

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	<b>Halaman/ Page</b>	
<b>Daftar Isi</b>		<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain .....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 88	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT SARIMELATI KENCANA Tbk  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT SARIMELATI KENCANA Tbk  
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	Hadian Iswara	Name
Alamat kantor	Jl. Jendral Gatot Subroto Kav.1000 Menteng Dalam Tebet Kota Adm Jakarta Selatan DKI Jakarta 12870	Office address
Alamat rumah	Bali Maisonette Unit Umalas 3 Jl.RS Fatmawati No.7, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan	Residential address
Nomor Telepon	021- 50966789	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title

Nama	Jeo Sasanto	Name
Alamat kantor	Jl. Jendral Gatot Subroto Kav.1000 Menteng Dalam Tebet Kota Adm Jakarta Selatan DKI Jakarta 12870	Office address
Alamat rumah	Apt. Botanica Tower 1 Lt.38 Unit BH, Jl. Teuku Nyak Arief N, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Residential address
Nomor Telepon	021-50966789	Telephone
Jabatan	Direktur/Director	Title

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk;
  2. Laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sarimelati Kencana Tbk
1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Sarimelati Kencana Tbk financial statements;*
  2. *PT Sarimelati Kencana Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  3. a. *All information contained in PT Sarimelati Kencana Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *PT Sarimelati Kencana Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
  4. *We are responsible for PT Sarimelati Kencana Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
Jakarta, 30 Maret 2023

**Hadian Iswara**  
Direktur Utama/President Director

**Jeo Sasanto**  
Direktur/Director

**PT. SARIMELATI KENCANA TBK**  
**PIZZA HUT INDONESIA SUPPORT CENTER**

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1000, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Indonesia  
T. (62-21) 5096 6789 | [www.sarimelatikencana.co.id](http://www.sarimelatikencana.co.id)

A member of Sriboga Group

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00316/2.1051/AU.1/05/0519-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 ("Perusahaan"), serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Independent Auditor's Report**

Report No. 00316/2.1051/AU.1/05/0519-2/1/III/2023

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors  
**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**

**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity and the statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly in all material respects, the financial position of PT Sarimelati Kencana Tbk as at December 31, 2022, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Key Audit Matters**

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

### 1. Peningkatan signifikan pada nilai aset tetap

Perusahaan terus melakukan investasi yang signifikan pada aset tetap melalui belanja modal sebesar Rp 312.097.541.106 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 seperti yang telah dirincikan pada Catatan 9 dimana sebesar Rp 155.663.335.737 terkait dengan renovasi bangunan atas penambahan outlet selama tahun berjalan.

Tingkat belanja modal yang signifikan memerlukan pertimbangan sifat biaya yang dikeluarkan untuk memastikan bahwa kapitalisasi aset tetap memenuhi kriteria pengakuan yang spesifik berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap", khususnya terkait dengan renovasi bangunan oleh Perusahaan dan pertimbangan Manajemen dalam menetapkan masa manfaat yang sesuai yaitu selama 10 - 20 tahun.

Hal ini dianggap sebagai hal audit utama karena besarnya belanja modal yang dikeluarkan selama periode berjalan.

#### Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Memverifikasi penambahan aset ke dokumen pendukung seperti surat perintah kerja, invoice dan dokumen terkait lainnya.
- Memverifikasi atas keberadaan aset tetap dengan melakukan pemeriksaan fisik aset tetap.
- Mereviu kebijakan depresiasi dengan hasil telah sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 16 "Aset Tetap".
- Menguji kesesuaian atas depresiasi, secara sampel, yang diakui selama tahun berjalan.

### 2. Sewa

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset hak-guna-neto Perusahaan sebesar Rp 515.280.637.824 dan liabilitas sewa adalah sebesar Rp 101.314.072.416.

Bisnis utama Perusahaan adalah dalam industri perdagangan makanan dan minuman. Perusahaan beroperasi di beberapa kota di Indonesia yang melibatkan sejumlah besar perjanjian sewa untuk outlet-outlet, dengan syarat dan ketentuan tertentu. Perusahaan secara terus menerus mengadakan perjanjian sewa baru selama tahun berjalan seiring dengan perluasan operasinya, sehingga menghasilkan tambahan aset hak guna usaha sebesar Rp 254.778.153.115 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

The key audit matter in our audit are identified as follow.

### 1. Significant increase in the value of fixed assets

The Company continues to make significant investments in fixed assets through capital expenditures amounting to Rp 312,097,541,106 as at December 31, 2022 detailed in Note 9 in which Rp 155,663,335,737 was related to the building improvement for added outlet in current year.

A significant level of capital expenditure requires consideration of the nature of the costs incurred to ensure that the capitalization of fixed assets meets the specific recognition criteria under PSAK 16 "Fixed Assets", particularly with respect to building improvement by the Company and Management's consideration in determining the appropriate useful life of 10 - 20 years.

This is considered a major audit matter due to significant amount of capital expenditure incurred during the period.

#### How our audit responds to key audit matters

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- Verify the addition of fixed asset to supporting documents such as job order, invoice and other related document.
- Verified the existence of fixed assets by carrying out a physical inspection of fixed assets.
- Reviewed the depreciation policy with results that are in accordance with the requirements of PSAK 16 "Fixed Asset".
- Tested the appropriateness of related depreciation, on a sampling basis, recognized during the year.

### 2. Leases

As at December 31, 2022, the Company's right-of-use assets-net amounted to Rp 515,280,637,824 and the lease liabilities amounted to Rp 101,314,072,416.

The Company's main business is in retail trading of food and beverage. It operates in several cities in Indonesia which involves a large number of lease agreements for the retail stores, with specific terms and conditions. The Company continuously enters into new lease agreements during the year as its operations is expanding, thus, resulting in additional right-of-use of assets of Rp 254,778,153,115 for the year ended December 31, 2022.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Kami mengidentifikasi akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama karena signifikansi aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam laporan keuangan Perusahaan dan jumlah perjanjian sewa yang banyak, dengan berbagai persyaratan, serta pertimbangan dan estimasi yang diterapkan. Hal ini termasuk jangka waktu sewa, komponen non-sewa dan suku bunga pinjaman inkremental. Bunga pinjaman inkremental tergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga pasar. Pertimbangan digunakan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental.

#### Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan akuntansi sewa:

- Menguji kelengkapan aset hak-guna, secara sampel, dengan menguji sifat dari beban Perusahaan terkait sewa operasi, mengevaluasi perjanjian sewa dari daftar lokasi toko untuk menilai apakah perjanjian tersebut sesuai dengan PSAK 73 "Sewa" atau memiliki dampak terhadap perhitungan sewa dan melakukan rekonsiliasi antara daftar lokasi toko dengan jumlah toko yang ada dalam perhitungan sewa.
- Secara sampling, membandingkan data sewa yang mendasari dengan perjanjian sewa, yang mencakup evaluasi kesesuaian masa sewa, komponen non-sewa, dan tingkat bunga pinjaman inkremental yang digunakan dan modifikasi sewa, jika ada.
- Menguji kesesuaian atas amortisasi dan beban bunga terkait, secara sampel, yang diakui selama tahun berjalan.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan.

#### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

*We identified accounting for leases as a key audit matter due to the significance of the right-of-use assets and lease liabilities in the Company's financial statements and its large numbers of lease agreements, with a variety of terms, and the judgments and estimates applied. These include the lease term, non-lease components and incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including the risk-free rate based on market interest. Judgment is used in determining the incremental borrowing rate.*

#### How our audit responds to key audit matters

*We performed the following audit procedures in relation to the accounting for lease:*

- *Tested the completeness of right-of-use of assets, on a sampling basis, by testing the nature of Company's expenses related to operating leases, evaluating the lease agreements from the outlet locations listing to assess whether they contain a lease under PSAK 73 "Leases" or have any impact on the lease calculation and reconciling the store locations listing to the number of stores in the leases calculation.*
- *On a sampling basis, compared the underlying lease data to the lease agreements, which included the evaluation of the appropriateness of the lease term, non-lease components, incremental borrowing rate used and lease modifications, if any.*
- *Tested the appropriateness of related amortization and interest expense, on a sampling basis, recognized during the year.*
- *Assessed the appropriateness of the related disclosures in the financial statements.*

#### **Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material didalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan**

  


**Darmenta Pinem, SE, CPA**

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0519  
30 Maret 2023/*March 30, 2023*



00316

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As at December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

(Disajikan kembali - Catatan 34/  
As restated - Note 34)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020/ 1 Januari/ January 1, 2021	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2e,2u,4,29,31	54.698.521.474	98.937.536.480	60.699.267.302		Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2u	-	-	5.077.800.000		Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	2u,5a,29	36.509.460.308	24.074.696.541	19.436.436.828		Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	2u,5b,29					Other receivables
Pihak berelasi	2g,27	141.525	26.271.945	2.179.789.524		Related parties
Pihak ketiga		3.225.170.655	1.377.351.441	9.799.786.782		Third parties
Persediaan	2h,6	313.650.133.536	247.177.234.481	253.106.714.599		Inventories
Beban dibayar dimuka	2i,7	47.051.348.799	53.702.002.318	40.689.001.816		Prepaid expenses
Uang muka pemasok	8	6.154.830.055	15.207.239.321	9.310.470.342		Advances to suppliers
Aset lancar lain-lain	2u,29	2.684.999	59.322.749	61.593.918		Other current assets
Piutang lain-lain jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	2u,5b,27,29	510.041.485	111.030.690	-		Current maturities of long-term other receivable
Total Aset Lancar		<u>461.802.332.836</u>	<u>440.672.685.966</u>	<u>400.360.861.111</u>		Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2u,5b,27,29	1.878.927.825	1.388.969.310	-		Long-term other receivable - net of current maturities
Aset tetap - neto	2j,2m,9	1.298.379.413.782	1.201.403.782.052	1.223.722.359.475		Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	2k,2m,10	55.144.038.859	-	-		Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	2l,2m,18	515.280.637.824	389.832.614.677	438.237.777.294		Right-of-use assets - net
Peralatan yang belum digunakan dalam operasi	2j,9	2.910.153.462	3.021.182.049	4.124.032.476		Equipment not yet used in operation
Uang muka pembelian aset tetap	9	63.413.369.726	22.362.345.599	20.896.931.559		Advances for purchase of property and equipment
Beban waralaba yang ditangguhkan	2n,11	81.809.118.001	89.864.130.214	83.892.494.791		Deferred franchise fee
Aset pajak tangguhan - neto	2t,26c	-	3.276.879.104	-		Deferred tax asset - net
Taksiran tagihan pengembalian pajak	26a	9.957.643.836	25.030.554.738	23.463.459.107		Estimated claims for tax refund
Setoran jaminan	2u,12,29	19.022.847.667	22.216.989.314	24.207.749.624		Security deposits
Total Aset Tidak Lancar		<u>2.047.796.150.982</u>	<u>1.758.397.447.057</u>	<u>1.818.544.804.326</u>		Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>2.509.598.483.818</b></u>	<u><b>2.199.070.133.023</b></u>	<u><b>2.218.905.665.437</b></u>		<b>TOTAL ASSETS</b>

PT SARIMELATI KENCANA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As at December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

(Disajikan kembali - Catatan 34/  
As restated - Note 34)

Catatan/ Notes	(Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)			
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020/ 1 Januari/ January 1, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	2u,13,29,30	258.738.766.010	43.213.535.390	99.311.976.059
Utang usaha	2u,14,29,30,31			
Pihak berelasi	2g,27	7.516.836.900	5.619.233.200	4.070.208.000
Pihak ketiga		133.151.938.713	113.627.116.328	96.490.012.168
Utang lain-lain	2u,15,29,30			
Pihak berelasi	2g,27	47.314.000	-	972.608.883
Pihak ketiga		48.903.816.444	46.019.920.665	32.761.308.165
Beban masih harus dibayar	2u,16,29,30	151.486.379.093	149.301.389.111	109.948.199.401
Utang pajak	2t,26b	47.734.971.310	45.815.053.095	39.576.900.227
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	2u,17,29,30	62.500.000.000	24.744.434.932	7.964.889.144
Liabilitas sewa	2l,2u,18,29,30	42.066.050.426	43.563.938.087	65.877.723.502
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2r,19	5.765.938.396	2.780.361.872	24.276.642.630
Total Liabilitas Jangka Pendek		757.912.011.292	474.684.982.680	481.250.468.179
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank	2u,17,29,30	365.018.020.562	282.556.448.174	235.703.732.381
Liabilitas sewa	2l,2u,18,29,30	59.248.021.990	44.441.223.092	69.871.994.779
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2r,19	151.820.774.079	173.278.564.124	200.451.387.064
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2t,26c	2.678.452.517	-	6.363.516.197
Total Liabilitas Jangka Panjang		578.765.269.148	500.276.235.390	512.390.630.421
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.336.677.280.440</b>	<b>974.961.218.070</b>	<b>993.641.098.600</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal				
Rp 100 per saham				
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.021.875.000 saham	20	302.187.500.000	302.187.500.000	302.187.500.000
Tambahan modal disetor	20	581.375.000.000	581.375.000.000	581.375.000.000
Saham treasuri	2y,20	(9.139.567.385)	(9.139.567.385)	(9.139.567.385)
Cadangan pembayaran berbasis saham	2s,21	2.234.082.648	1.572.501.275	1.129.503.030
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	2r,19	39.208.010.851	7.601.016.542	(6.813.730.829)
Saldo laba				
Ditentukan untuk cadangan umum		2.850.000.000	2.350.000.000	2.350.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		254.206.177.264	338.162.464.521	354.175.862.021
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>1.172.921.203.378</b>	<b>1.224.108.914.953</b>	<b>1.225.264.566.837</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.509.598.483.818</b>	<b>2.199.070.133.023</b>	<b>2.218.905.665.437</b>
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Short-term bank loans				
Trade payables				
Related party				
Third parties				
Other payables				
Related parties				
Third parties				
Accrued expenses				
Taxes payable				
Current maturity of long-term liabilities:				
Bank loans				
Lease liabilities				
Short-term employee benefits liability				
Total Current Liabilities				
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>				
Long-term liabilities - net of current maturities				
Bank loans				
Lease liabilities				
Long-term employee benefits liability				
Deferred tax liabilities - net				
Total Noncurrent Liabilities				
<b>TOTAL LIABILITIES</b>				
<b>EQUITY</b>				
Capital stock - par value of				
Rp 100 per shares				
Authorized - 9,000,000,000 shares				
Issued and fully paid - 3,021,875,000 shares				
Additional paid-in capital				
Treasury stock				
Share-based payment reserve				
Remeasurement of employee benefits liability - net of tax				
Retained earnings				
Appropriated for general reserve				
Unappropriated				
<b>TOTAL EQUITY</b>				
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>				

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For The Year Ended  
 December 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2022	Catatan/ Notes		2021 (Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)
<b>PENJUALAN NETO</b>	3.612.319.039.640	2p,22	3.418.811.243.788	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.183.442.119.659)	2p,23	(1.169.764.332.662)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>2.428.876.919.981</b>		<b>2.249.046.911.126</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2p		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	(2.189.178.526.353)	24a	(2.000.357.296.529)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(230.331.637.328)	24b	(204.691.073.059)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	25.058.883.534	25a	42.987.758.405	Other operating income
Beban operasi lainnya	(18.636.501.291)	25b	(16.703.668.706)	Other operating expenses
<b>LABA OPERASI</b>	<b>15.789.138.543</b>		<b>70.282.631.237</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan bunga	527.188.820		573.407.749	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(42.732.076.266)	2u,2p,13,17,18	(34.357.140.953)	Interest and finance expense
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(26.415.748.903)</b>		<b>36.498.898.033</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
Manfaat pajak penghasilan - neto	2.959.461.646	2t,26c	13.487.704.467	Income tax benefit - net
<b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>(23.456.287.257)</b>		<b>49.986.602.500</b>	<b>NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	40.521.787.576	2r,19	18.262.056.539	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(8.914.793.267)	2t,26c	(3.847.309.168)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	31.606.994.309		14.414.747.371	Other comprehensive income for the year - net of tax
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>8.150.707.052</b>		<b>64.401.349.871</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	(7,80)	2w,20	16,63	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>
<b>LABA (RUGI) DILUSIAN PER SAHAM</b>	(7,80)	2w,20	16,63	<b>DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
**31 Desember 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For The Year Ended  
**December 31, 2022**  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Cadangan Pembayaran Berkas Saham/ Share-based Payment Reserve	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - setelah pajak/ Remeasurement of Employee Benefits Liability - net of tax	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo per 1 Januari 2021</b>	302.187.500.000	581.375.000.000	(9.139.567.385)	1.129.503.030	(3.208.172.620)	2.350.000.000	275.673.547.094	1.150.367.810.119	<b>Balance as at January 1, 2021</b>
Dampak penyajian kembali	-	-	-	-	(3.605.558.209)	-	78.502.314.927	74.896.756.718	Impact from restatement
<b>Saldo per 1 Januari 2021 (Setelah disajikan kembali)</b>	<b>302.187.500.000</b>	<b>581.375.000.000</b>	<b>(9.139.567.385)</b>	<b>1.129.503.030</b>	<b>(6.813.730.829)</b>	<b>2.350.000.000</b>	<b>354.175.862.021</b>	<b>1.225.264.566.837</b>	<b>Balance as at January 1, 2021 (After restatement)</b>
Dividen tunai	20	-	-	-	-	-	(66.000.000.000)	(66.000.000.000)	Cash dividends
Cadangan pembayaran berbasis saham	2s,21	-	-	442.998.245	-	-	-	442.998.245	Share-based payment reserve
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	49.986.602.500	49.986.602.500	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	14.414.747.371	-	-	14.414.747.371	Other comprehensive income - net of tax
<b>Saldo per 31 Desember 2021 (Setelah disajikan kembali)</b>	<b>302.187.500.000</b>	<b>581.375.000.000</b>	<b>(9.139.567.385)</b>	<b>1.572.501.275</b>	<b>7.601.016.542</b>	<b>2.350.000.000</b>	<b>338.162.464.521</b>	<b>1.224.108.914.953</b>	<b>Balance as at December 31, 2021 (After restatement)</b>
Cadangan umum	20	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	20	-	-	-	-	-	(60.000.000.000)	(60.000.000.000)	Cash dividends
Cadangan pembayaran berbasis saham	2s,21	-	-	661.581.373	-	-	-	661.581.373	Share-based payment reserve
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	(23.456.287.257)	(23.456.287.257)	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	31.606.994.309	-	-	31.606.994.309	Other comprehensive income - net of tax
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>302.187.500.000</b>	<b>581.375.000.000</b>	<b>(9.139.567.385)</b>	<b>2.234.082.648</b>	<b>39.208.010.851</b>	<b>2.850.000.000</b>	<b>254.206.177.264</b>	<b>1.172.921.203.378</b>	<b>Balance as at December 31, 2022</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2022  
 (Dinyatakan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
 For The Year Ended  
 December 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3.599.884.275.873		3.414.172.984.075	Cash received from customers
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	8.415.883.227		11.396.280.425	Receipts from other operating activities
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	17.651.681.683		(1.567.095.631)	Income tax (paid) receipt
Pembayaran bunga	(2.443.694.537)		(1.576.448.851)	Interest paid
Pembayaran sewa dibayar di muka	(11.271.366.367)		(37.667.102.877)	Cash payment for prepaid rents
Pembayaran kepada pemasok	(1.218.612.838.129)		(1.151.592.732.434)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi	(2.077.459.678.092)		(1.764.651.036.888)	Cash payments for operating expenses
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>316.164.263.658</b>		<b>468.514.847.819</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil dari penjualan aset tetap	3.722.567.688	9	14.704.939.476	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(160.987.429.247)		(116.959.424.010)	Payments of advance for purchase of property and equipment
Penambahan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	(24.676.719.998)		(13.829.138.248)	Additions of equipment not yet used in operation
Pembayaran beban waralaba yang ditangguhkan	(6.992.496.433)	11	(22.279.359.038)	Payments of deferred franchise fee
Penambahan aset hak-guna	(179.729.944.895)	18,33	(94.582.646.006)	Additions of right-of-use asset
Perolehan aset tetap	(166.287.548.553)	9,33	(55.492.326.760)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(15.888.513.795)		-	Acquisition of intangible assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(550.840.085.233)</b>		<b>(288.437.954.586)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	504.836.191.024	13,33	76.270.616.049	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	142.518.020.653	17,33	71.597.195.671	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(22.300.883.197)	17,33	(7.964.934.090)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran bunga	(31.663.386.021)		(24.112.975.509)	Payments for interest
Pembayaran liabilitas sewa	(55.641.742.383)	18,33	(59.636.070.930)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(60.000.000.000)	20	(66.000.000.000)	Payments of dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	(289.310.960.404)	13,33	(132.369.056.718)	Payments of short-term bank loans
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>188.437.239.672</b>		<b>(142.215.225.527)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(46.238.581.903)</b>		<b>37.861.667.706</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
Dampak perubahan selisih kurs	1.999.566.897		376.601.472	Effect on foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>98.937.536.480</b>		<b>60.699.267.302</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>54.698.521.474</b>	4	<b>98.937.536.480</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Sarimelati Kencana Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 16 Desember 1987 dari Notaris Lieke Lianadevi Tugali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 tanggal 25 Mei 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1388 Tambahan No. 102 tanggal 20 Desember 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 3 dari Sri Agustini, S.H., tanggal 4 Juni 2008 yang telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-38307.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 25 dari Aulia Taufani, S.H., tanggal 13 Januari 2022 terkait perubahan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan telah dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003873.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 13 Januari 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, pengangkutan dan pergudangan, perdagangan, industri pengolahan dan informasi dan komunikasi.

Perusahaan memulai usaha komersilnya di tahun 1987. Perusahaan mengoperasikan “Pizza Hut” di bawah perjanjian lisensi dengan Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

Perusahaan berkedudukan di JL. Jend. Gatot Subroto, Kav. 1.000, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengoperasikan masing-masing 615 dan 540 gerai “Pizza Hut” di Jakarta dan kota lain di Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Sarimelati Kencana Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 132 dated December 16, 1987 of Lieke Lianadevi Tugali, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 dated May 25, 1988 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 1388 Supplement No. 102 dated December 20, 1988.*

*The Articles of Association has conformed with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company as stated in Notarial Deed No. 3 of Sri Agustini, S.H. dated June 4, 2008 that has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-38307.AH.01.02 Year 2008 dated July 4, 2008. The Articles of Association of the Company has been amended several times, the latest of which was duly passed under Deed of Resolutions of Meeting on Amendment to Articles of Association No. 25 of Aulia Taufani, S.H., dated January 13, 2022, in relation to changes in the scope of the Company’s activities. The amendment was recorded in the database of Legal Entity Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0003873.AH.01.02. Year 2022 dated January 13, 2022.*

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of business activities of the Company is to engage in providing accommodation and providing food and beverage, freight and warehousing, trading, processing industry, online commerce, and information and communication.*

*The Company started its commercial operations in 1987. The Company operates “Pizza Hut” under a franchise agreement with Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.*

*The Company is domiciled at JL. Jend. Gatot Subroto, Kav. 1.000, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Indonesia. As at December 31, 2022 and 2021, the Company operates 615 and 540 outlets in Jakarta and other cities in Indonesia.*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-49/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 604.375.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 1.100 per saham. Pada tanggal 23 Mei 2018, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 21 Mei 2018.

**c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 dari Aulia Taufani, S.H., tanggal 13 Januari 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan terhadap susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0035074 tanggal 17 Januari 2022.

Susunan pengurus Perusahaan dan komite audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<b><u>Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Brata Taruna Hardjosubroto
Komisaris	Emireza Mohammad Arifin
<b><u>Direksi</u></b>	
Direktur Utama	Hadian Iswara
Direktur	Stephen James McCarthy Jeo Sasanto Budi Setiawan
<b><u>Komite</u></b>	
Ketua	Brata Taruna Hardjosubroto
Anggota	Djohan Wahyudhi R. Eulis Sartika

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 5.356 dan 5.505 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam suatu kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Sriboga Raturaya ("SRR") sebagai Entitas Induk Perusahaan dan PT Alberta Investment Management sebagai Induk terakhir Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Shares of the Company**

On May 15, 2018, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-49/D.04/2018 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 604,375,000 common shares with a par value Rp 100 per share and offering price of Rp 1,100 per share. On May 23, 2018, the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S03054/BEI.PP1/05-2018 regarding Approval of Shares Listing dated May 21, 2018.

**c. Management and Other Information**

Based on the Deed of Resolutions of Meeting No. 24 of Aulia Taufani, S.H., dated January 13, 2022, the shareholders approved the changes of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This deed was recorded in the database of Legal Entity Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0035074 dated January 17, 2022.

The members of the Company's management and audit committee as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			<b><u>Commissioners</u></b>
	Hadian Iswara		President Commissioner
	Brata Taruna Hardjosubroto		Independent Commissioner
	Stephen James McCarthy		Commissioner
			<b><u>Directors</u></b>
		Steven Christopher Lee	President Director
		Jeo Sasanto	Directors
		Budi Setiawan	
			<b><u>Audit Committee</u></b>
		Brata Taruna Hardjosubroto	Chairman
		Djohan Wahyudhi	Members
		R. Eulis Sartika	

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has a total of 5,356 and 5,505 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company belongs to group owned by PT Sriboga Raturaya ("SRR") as the Parent Entity of the Company and PT Alberta Investment Management as the Ultimate Parent Entity.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Management's responsibility on the financial statements**

The preparation and fair presentation of the Company's financial statements are the responsibilities of the management, and are authorized for issue by the Directors on March 30, 2023.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of financial statements**

The financial statements of Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam satuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements (continued)**

*Figures in the financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.*

**b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year**

*In the current year, the Company has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.*

- *PSAK 73 (Amendment), "Leases": Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021*

*The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.*

- *PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*

*This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.*

*Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

**c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies *fee* recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the *fee* to be paid after deducting the *fee* received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

**c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Persyaratan

Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 74 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK 74 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**e. Kas dan bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

**f. Kas yang dibatasi penggunaannya**

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian Fasilitas Utang Bank Perusahaan dengan perjanjian jaminan kas disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)**

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**d. Current and non-current classification**

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

Deferred tax asset is classified as non-current assets.

**e. Cash on hand and in banks**

Cash on hand and in banks comprise cash on hand and in banks and not pledged as collateral for loans and other borrowings.

**f. Restricted cash**

Cash in banks which are restricted for use as stipulated under the terms of the Company's Bank Loan Facility with Cash Collateral agreement is presented as "Restricted Cash".

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya sekarang.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**i. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban.

**j. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memiliki kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Transactions with related parties**

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are unrelated parties.

**h. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

The Company provides allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**i. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

**j. Property and equipment**

Property and equipment, except for lands are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset siap digunakan dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tarif/Rate</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	5%	20	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan sewa	5% - 10%	10 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Perlengkapan restoran	10% - 20%	5 - 10	<i>Restaurant equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	12,5%	8	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	20%	5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	20%	5	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penyesuaian secara prospektif jika sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Property and equipment (continued)**

*Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

*Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

*Construction in-progress is stated at cost and presented as part of property and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

*An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset tak berwujud**

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tak berwujud selama lima tahun.

**l. Sewa**

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**i. Aset hak-guna**

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

**Tahun/Years**

Bangunan

3 - 5

*Building*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Intangible assets**

*Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.*

*Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of five years.*

**l. Lease**

*The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*The Company as a lessee*

*The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

**i. Right-of-use assets**

*The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:*

*If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**i. Aset hak-guna (lanjutan)**

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 46 - Penurunan nilai aset. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2m Penurunan nilai aset non-keuangan.

**ii. Liabilitas sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perusahaan, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Lease (continued)**

**ii. Right-of-use assets (continued)**

*The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 46 - Impairment of assets. Refer to the accounting policies in Note 2m Impairment of non-financial assets.*

**iii. Lease liabilities**

*At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.*

*Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

- iii. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Lease (continued)**

- iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**m. Impairment of non-financial assets**

The Company assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Beban waralaba yang ditangguhkan**

Beban waralaba yang ditangguhkan merupakan pembayaran kepada Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. untuk pembukaan restoran baru di Indonesia. Beban waralaba yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat selama 10 (sepuluh) tahun.

**o. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets (continued)**

*A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**n. Deferred franchise fee**

*Deferred franchise fee represents payments to Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. for the opening of new restaurants in Indonesia. This deferred franchise fee is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 (ten) years.*

**o. Provision**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each statement of financial position dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut.

Penjualan makanan dan minuman diakui pada saat kontrol barang dialihkan kepada pelanggan pada saat makanan dan minuman disajikan atau diserahkan.

Program poin loyalitas pelanggan

Perusahaan memiliki program poin loyalitas pelanggan yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk gratis. Poin loyalitas pelanggan menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak, dicatat pada Beban masih harus dibayar, sampai poin tersebut ditebus. Pendapatan diakui pada saat penebusan produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual poin loyalitas pelanggan yang berdiri sendiri, Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin tersebut. Perusahaan memperbarui estimasi poin yang akan ditebus setiap triwulanan dan setiap penyesuaian saldo liabilitas akan dilakukan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition**

**Revenue from contracts with customers**

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods.

Revenue from sales of food and beverages is recognized when control of the goods is transferred to the customer, being at the point the food and beverages are served or delivered.

Customer loyalty points programme

The Company has a customer loyalty points programme which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free products. The customer loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the customer loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability, recorded under Accrued expense, until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the customer loyalty points, the Company considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Company updates its estimates of the points that will be redeemed on a quarterly basis and any adjustments to the liability balance will be made.

Interest Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 dan  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As at December 31, 2022 and  
 For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)**

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
1 Dollar Amerika Serikat (US\$)	15.731	14.269	United States Dollar (US\$) 1

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition (continued)**

**Revenue from contracts with customers (continued)**

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**q. Foreign currency transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the operation of the current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Liabilitas imbalan kerja karyawan**

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai psak 24: Imbalan kerja yang diadopsi dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenaga kerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan demikian mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan ke masa kerja yang diterapkan sebelumnya, dan karenanya laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan keuangan posisi per 31 Desember 2020 telah disajikan kembali (Catatan 34).

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*projected unit credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Employee benefits liability**

*In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).*

*The Company has implemented the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied, and therefore the financial statement of the Company as at December 31, 2021 and for the year then ended and the statement of financial position as at December 31, 2020 have been restated (Note 34).*

*The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.*

*The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.*

*Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:*

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**Imbalan jangka panjang lainnya**

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Perusahaan memberikan opsi saham kepada Anggota Direksi, Dewan Komisaris (selain Komisaris Independen) dan karyawan kunci yang memenuhi syarat dalam program *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP).

MESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Employee benefits liability (continued)**

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements.*
- *Net interest expense or income.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

*A curtailment occurs when an entity either:*

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits*

*A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.*

**Other long-term benefits**

*Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged to profit or loss.*

*The Company granted share options to its Directors, Commissioners (other than independent commissioner), and key employees that meet certain criteria via the Management Employee Stock Option Plan (MESOP).*

*The MESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pembayaran berbasis saham**

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai adil saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Shared-based payment**

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)**

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

**t. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

**i. Pajak kini**

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Shared-based payment (continued)**

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

**t. Taxation**

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

**i. Current tax**

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

**i. Pajak kini (lanjutan)**

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

**ii. Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

**ii. Current tax (continued)**

*The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.*

**ii. Deferred tax**

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

ii. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

iii. Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**u. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

ii. *Deferred tax (continued)*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

iii. *Value-added tax ("VAT")*

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:*

- a) *the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case, the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- b) *receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

**u. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**Financial assets**

Initial Recognition and Measurement

*Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2p Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Initial Recognition and Measurement (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72. Refer to the accounting policies in Note 2p Revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain yang termasuk dalam aset lancar lain-lain dan setoran jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

**Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables included under other current assets and security deposits.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)**

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Untuk piutang dagang, piutang lain-lain dan pinjaman kepada karyawan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung cadangan kerugian ekspetasi ("ECL"). Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Untuk setoran jaminan, Perusahaan menerapkan ECL 12 bulan ketika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika tidak, ECL didasarkan pada masa pakai aset.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)**

Impairment of financial assets

For trade receivables, other receivables and loan to employee, the Company applies a simplified approach in calculating estimated credit loss ("ECL"). Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. For guarantee deposits, the Company applies the 12-month ECL when there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, ECL is based on the lifetime of the asset.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**Financial liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and lease liabilities.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

All the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Saling hapus instrumen keuangan (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
  - i. kegiatan bisnis normal;
  - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
  - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Offsetting of financial instruments (continued)

This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
  - i. the normal course of the business;
  - ii. the event of default; and
  - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**Fair value of financial instruments**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- *Level 1* - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- *Level 2* - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- *Level 3* - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

**v. Informasi segmen**

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Financial instruments (continued)**

**Fair value of financial instruments (continued)**

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

- *Level 1* - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- *Level 2* - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- *Level 3* - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**v. Segment information**

*The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 20).

**x. Biaya emisi saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

**y. Saham treasuri**

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Earnings per share**

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to the shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grant date (Note 20).

**x. Issuance cost of share capital**

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

**y. Treasury stock**

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 26.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Menentukan Apakah Poin Loyalitas Memberikan Hak Material kepada Pelanggan

Perusahaan menjalankan program poin loyalitas pelanggan, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin saat mereka membeli produk Perusahaan. Poin dapat ditukarkan dengan produk gratis, dengan tunduk pada jumlah minimum poin yang diperoleh. Perusahaan menilai apakah poin loyalitas pelanggan memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of functional currency

*The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the management's assessment, the Company's functional currency is Rupiah.*

Income tax

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 26.*

Going Concern

*The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

Determining Whether the Loyalty Points Provide Material Rights to Customers

*The Company operates a customer loyalty points programme, which allows customers to accumulate points when they purchase products of the Company. The points can be redeemed for free products, subject to a minimum number of points obtained. The Company assessed whether the customer loyalty points provide a material right to the customer that needs to be accounted for as a separate performance obligation.*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Menentukan Apakah Poin Loyalitas Memberikan Hak Material kepada Pelanggan (lanjutan)

Perusahaan menetapkan bahwa poin loyalitas pelanggan memberikan hak material yang tidak akan diterima pelanggan tanpa membuat kontrak. Produk gratis yang akan diterima pelanggan dengan menggunakan poin loyalitas pelanggan tidak mencerminkan harga jual yang berdiri sendiri atas produk tersebut yang akan dibayar oleh pelanggan tanpa adanya hubungan dengan Perusahaan sebelumnya. Hak pelanggan juga terakumulasi saat mereka membeli produk tambahan.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset tak berwujud dan amortisasi beban waralaba ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, aset tak berwujud dan beban waralaba yang ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset tak berwujud dan beban waralaba yang ditangguhkan antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 11.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Determining Whether the Loyalty Points Provide Material Rights to Customers (continued)

The Company determined that the customer loyalty points provide a material right that the customer would not receive without entering into the contract. The free products the customer would receive by exercising the customer loyalty points do not reflect the stand-alone selling price that a customer without an existing relationship with the Company would pay for those products. The customers' right also accumulates as they purchase additional products.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation and estimated useful lives of property and equipment, intangible asset and amortization of deferred franchise fee

The costs of property and equipment, intangible asset and deferred franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment, intangible asset and deferred franchise fee to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9 and 11.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diisyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Catatan 26).

Taksiran tagihan pengembalian pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pengembalian pajak diungkapkan pada Catatan 26.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Employee benefits liability

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 19.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 26).

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates that the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amount of the estimated claims for tax refund are disclosed in Note 26.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian.

Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

The Company recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.

After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Pembayaran berbasis saham

Memperkirakan nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang bergantung pada syarat dan ketentuan hibah. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat untuk model penilaian termasuk perkiraan umur opsi saham, volatilitas dan hasil dividen dan membuat asumsi tentangnya. Perusahaan mengukur nilai wajar dari transaksi berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas pada tanggal pemberian dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton. Pengungkapan lebih lanjut diungkapkan di Catatan 21.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Share-based payment

Estimating the fair value of share-based payment transactions requires determination of the most appropriate valuation model, which depends on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determination of the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them. The Company measures the fair value of equity-settled share-based transactions at the grant date using Black-Scholes-Merton model. Further details are disclosed in Note 21.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	25.396.496.341	17.352.001.201	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (nihil tahun 2022 dan US\$1.073 tahun 2021)	-	15.314.466	United States dollar (nil in 2022 and US\$1,073 in 2021)
Sub-total	<u>25.396.496.341</u>	<u>17.367.315.667</u>	Sub-total
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	5.274.074.286	15.637.287.239	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.310.915.557	26.482.336.937	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.617.016.744	1.148.079.878	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	3.057.545.673	8.223.741.530	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.901.574.998	7.721.081.369	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.859.896.500	2.249.469.045	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.116.886.169	519.770.355	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	927.527.324	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	122.721.670	801.650.642	PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total	<u>22.188.158.921</u>	<u>62.783.416.995</u>	Sub-total
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$398.170 tahun 2022 dan US\$378.059 tahun 2021)	6.263.604.876	5.394.526.011	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$398,170 in 2022 and US\$378,059 in 2021)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$29.787 tahun 2022 dan US\$183.524 tahun 2021)	468.576.937	2.618.702.386	PT Bank Central Asia Tbk (US\$29,787 in 2022 and US\$183,524 in 2021)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$16.248 tahun 2022 dan US\$16.308 tahun 2021)	255.594.771	232.696.569	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$16,248 in 2022 and US\$16,308 in 2021)
PT Bank CTBC Indonesia (US\$6.555 tahun 2022 dan US\$738.726 tahun 2021)	103.116.862	10.540.878.852	PT Bank CTBC Indonesia (US\$6,555 in 2022 and US\$738,726 in 2021)
PT Bank UOB Indonesia (US\$1.460 tahun 2022)	22.972.766	-	PT Bank UOB Indonesia (US\$1,460 in 2022)
Sub-total	<u>7.113.866.212</u>	<u>18.786.803.818</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>54.698.521.474</u></b>	<b><u>98.937.536.480</u></b>	<b>Total</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

As at December 31, 2022 and 2021, cash on hand and in banks are not pledged as collateral for loans.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 dan  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As at December 31, 2022 and  
 For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN**

**a. Piutang usaha - pihak ketiga**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Penyedia jasa <i>e-wallet</i>	22.701.397.153	10.016.286.589	<i>E-wallet service providers</i>
Penerbit kartu kredit	11.733.307.929	11.660.508.410	<i>Credit card issuers</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	2.074.755.226	2.397.901.542	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
<b>Total</b>	<b>36.509.460.308</b>	<b>24.074.696.541</b>	<b>Total</b>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

*All trade receivables are in Rupiah.*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Lancar	35.472.916.547	23.366.593.990	<i>Current</i>
Jatuh tempo 30 - 90 hari	1.002.532.589	669.584.084	<i>Ovedue 30 - 90 days</i>
Jatuh tempo > 90 hari	34.011.172	38.518.467	<i>Ovedue &gt; 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>36.509.460.308</b>	<b>24.074.696.541</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

*Based on the review of the collectibility of the trade receivables as at December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.*

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

*Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.*

**b. Piutang lain-lain**

**b. Other receivables**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 27)</b>			<b>Related parties (Note 27)</b>
Jangka pendek			<i>Short term</i>
PT Sriboga Marugame Indonesia	141.525	21.521.945	<i>PT Sriboga Marugame Indonesia</i>
PT Sriboga Flour Mill	-	4.750.000	<i>PT Sriboga Flour Mill</i>
Sub-total	141.525	26.271.945	<i>Sub-total</i>
Jangka panjang			<i>Long term</i>
Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera	2.388.969.310	1.500.000.000	<i>Koperasi Bersama Bersatu Mandiri and Sejahtera</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(510.041.485)	(111.030.690)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	1.878.927.825	1.388.969.310	<i>Long-term portion</i>
<b>Pihak ketiga - jangka pendek</b>			<b>Third parties - short term</b>
PT Autogrill Services Indonesia	1.083.637.434	-	<i>PT Autogrill Services Indonesia</i>
PT Ema Inti Mitra	588.221.406	-	<i>PT Ema Inti Mitra</i>
Lain-lain	1.553.311.815	1.377.351.441	<i>Others</i>
Sub-total	3.225.170.655	1.377.351.441	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>5.614.281.490</b>	<b>2.903.623.386</b>	<b>Total</b>

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES AND OTHERS (continued)**

**b. Piutang lain-lain (lanjutan)**

**b. Other receivables (continued)**

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan memberikan pinjaman kepada Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 1.500.000.000 selama 60 bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 31 Oktober 2026 dan 1 Mei 2027. Pada tahun 2022 dan 2021, pinjaman ini dikenakan tingkat bunga masing-masing 4% per bulan.

In 2022 and 2021, the Company provided loans to Koperasi Bersama Bersatu Mandiri and Sejahtera amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 1,500,000,000, respectively for a term of 60 months ending on October 31, 2026 and May 1, 2027, respectively. In 2022 and 2021, the loans bear an interest rate of 4% per month, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan bunga dari piutang ini masing-masing sebesar Rp 19.446.386 dan nihil.

As at December 31, 2022 and 2021, interest income from these loan receivables amounted to Rp 19,446,386 and nil.

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Lancar	1.866.289.065	1.009.598.953	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	1.100.725.603	1.845.244.849	Ovedue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	2.647.266.822	48.779.584	Ovedue > 90 days
<b>Total</b>	<b>5.614.281.490</b>	<b>2.903.623.386</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Based on the review of the collectibility of the other receivables as at December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.

Piutang lain-lain tidak dijamin.

Other receivables are unsecured.

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Produk			Product
Makanan	252.312.960.098	182.602.799.198	Food
Perlengkapan	35.528.317.680	43.388.193.942	Supplies
Minuman	14.630.571.787	10.770.066.885	Beverages
Sub-total (Catatan 23)	302.471.849.565	236.761.060.025	Sub-total (Note 23)
Non-produk			Non-product
Perlengkapan operasional	11.178.283.971	10.416.174.456	Operating supplies
<b>Total</b>	<b>313.650.133.536</b>	<b>247.177.234.481</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review of the net realizable value and physical condition of inventories at the end of the reporting period, management of the Company is of the opinion that no allowance for inventory obsolescence is required as at December 31, 2022 and 2021.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

**6. INVENTORIES (continued)**

As at December 31, 2022 and 2021, inventories and property and equipment (Note 9) are covered by insurance against losses from fire and other risks. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perijinan	33.967.778.182	23.923.652.016	Licenses
Sewa dibayar dimuka	5.601.211.898	21.357.810.220	Prepaid rent
Asuransi	1.903.453.271	1.663.604.204	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400.000.000)	<u>5.578.905.448</u>	<u>6.756.935.878</u>	Others (each below Rp 400,000,000)
<b>Total</b>	<b><u>47.051.348.799</u></b>	<b><u>53.702.002.318</u></b>	<b>Total</b>

**7. PREPAID EXPENSES**

**8. UANG MUKA PEMASOK**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Perijinan	4.941.560.557	-	Licenses
Perjalanan dinas	801.586.012	560.770.698	Travelling
Pemasaran dan pengembangan	113.690.986	4.344.240.653	Marketing and development
Pembelian makanan dan minuman	-	8.459.327.388	Purchases of foods and beverages
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	<u>297.992.500</u>	<u>1.842.900.582</u>	Others (each below Rp 300,000,000)
<b>Total</b>	<b><u>6.154.830.055</u></b>	<b><u>15.207.239.321</u></b>	<b>Total</b>

**8. ADVANCES TO SUPPLIERS**

**9. ASET TETAP - NETO**

	<u>2022</u>					
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balances	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>						<b>Direct ownership:</b>
Tanah	86.150.010.710	2.033.280.000	-	-	88.183.290.710	Land
Bangunan	81.816.767.345	21.510.554.224	-	41.603.394.717	144.930.716.286	Buildings
Renovasi bangunan sewa	1.193.750.186.842	155.663.335.737	(33.396.298.250)	(41.603.394.717)	1.274.413.829.612	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	658.728.421.535	87.863.970.740	(17.755.462.472)	-	728.836.929.803	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	129.022.613.791	18.854.234.767	(8.432.724.622)	-	139.444.123.936	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	178.474.098.773	19.991.018.888	(8.314.741.151)	-	190.150.376.510	Office equipment
Kendaraan	64.141.082.460	6.181.146.750	(7.796.840.400)	-	62.525.388.810	Vehicles
<b>Total</b>	<u>2.392.083.181.456</u>	<u>312.097.541.106</u>	<u>(75.696.066.895)</u>	<u>-</u>	<u>2.628.484.655.667</u>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>						<b>Direct ownership:</b>
Bangunan	20.268.736.591	3.059.718.316	-	2.384.907.257	25.713.362.164	Buildings
Renovasi bangunan sewa	575.527.983.121	105.169.606.644	(28.325.088.846)	(2.384.907.257)	649.987.593.662	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	348.054.651.866	57.005.404.653	(15.706.352.493)	-	389.353.704.026	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	82.347.535.258	10.237.477.331	(7.459.912.743)	-	85.125.099.846	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	118.668.130.663	23.367.578.978	(7.780.584.219)	-	134.255.125.422	Office equipment
Kendaraan	45.812.361.905	7.344.004.534	(7.486.009.674)	-	45.670.356.765	Vehicles
<b>Total</b>	<u>1.190.679.399.404</u>	<u>206.183.790.456</u>	<u>(66.757.947.975)</u>	<u>-</u>	<u>1.330.105.241.885</u>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>1.201.403.782.052</u></b>				<b><u>1.298.379.413.782</u></b>	<b>Net book value</b>

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)**

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balances	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>						<b>Direct ownership:</b>
Tanah	83.829.160.710	2.320.850.000	-	-	86.150.010.710	Land
Bangunan	96.782.819.574	2.040.663.728	-	(17.006.715.957)	81.816.767.345	Buildings
Renovasi bangunan sewa	1.094.745.939.671	112.995.493.969	(30.997.962.755)	17.006.715.957	1.193.750.186.842	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	624.313.146.374	50.635.032.703	(16.219.757.542)	-	658.728.421.535	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	121.415.097.621	10.225.275.022	(2.617.758.852)	-	129.022.613.791	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	179.519.397.957	14.744.231.443	(15.694.930.627)	(94.600.000)	178.474.098.773	Office equipment
Kendaraan	76.000.820.043	8.703.045.900	(20.657.383.483)	94.600.000	64.141.082.460	Vehicles
<b>Total</b>	<b>2.276.606.381.950</b>	<b>201.664.592.765</b>	<b>(86.187.793.259)</b>	<b>-</b>	<b>2.392.083.181.456</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>						<b>Direct ownership:</b>
Bangunan	16.246.120.349	4.703.957.292	-	(681.341.050)	20.268.736.591	Buildings
Renovasi bangunan sewa	492.740.871.032	99.025.362.845	(16.919.591.806)	681.341.050	575.527.983.121	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	304.959.106.936	55.347.563.699	(12.252.018.769)	-	348.054.651.866	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	73.335.763.198	11.357.707.454	(2.345.935.394)	-	82.347.535.258	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	109.139.606.994	22.862.095.794	(13.238.972.125)	(94.600.000)	118.668.130.663	Office equipment
Kendaraan	56.462.553.966	8.241.439.934	(18.986.231.995)	94.600.000	45.812.361.905	Vehicles
<b>Total</b>	<b>1.052.884.022.475</b>	<b>201.538.127.018</b>	<b>(63.742.750.089)</b>	<b>-</b>	<b>1.190.679.399.404</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.223.722.359.475</b>				<b>1.201.403.782.052</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan pada beban operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of property and equipment allocated to operating expense are as follows:

	2022	2021	
Beban penjualan (Catatan 24a)	194.137.539.987	190.782.950.634	Selling expenses (Note 24a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24b)	12.046.250.469	10.755.176.384	General and administrative expenses (Note 24b)
<b>Total</b>	<b>206.183.790.456</b>	<b>201.538.127.018</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki peralatan yang belum digunakan dalam operasi, yang merupakan aset yang belum digunakan seperti perlengkapan restoran yang dibeli untuk digunakan pada gerai baru oleh Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 2.910.153.462 dan Rp 3.021.182.049, yang dicatat sebagai "Peralatan yang belum digunakan dalam operasi" pada laporan posisi keuangan.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has equipment not yet used in operation, representing unused assets such as store equipment purchased to be used for new outlets by the Company amounting to Rp 2,910,153,462 and Rp 3,021,182,049, respectively, which are presented as part of "Equipment not yet used in operation" in the statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 63.413.369.726 dan Rp 22.362.345.599, yang dicatat sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has advances for purchase of property and equipment from third parties amounting to Rp 63,413,369,726 and Rp 22,362,345,599, respectively, which are presented as part of "Advances for purchase of property and equipment" in the statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan (Catatan 6) dan aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 2.255.182.568.078 dan Rp 2.225.575.562.632.

As at December 31, 2022 and 2021, inventories (Note 6) and property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks through Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third party, with an insurance coverage amounting to Rp 2,255,182,568,078 and Rp 2,225,575,562,632, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believed that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Aset tetap seperti tanah dan bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13 dan 17).

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Hasil penjualan aset tetap	3.722.567.688	14.704.939.476
Nilai buku dari penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>(8.938.118.920)</u>	<u>(22.445.043.170)</u>
<b>Rugi neto penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 25b)</b>	<b><u>(5.215.551.232)</u></b>	<b><u>(7.740.103.694)</u></b>

Penghapusan aset tetap timbul sehubungan dengan penutupan beberapa gerai Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 527.974.142.681 dan Rp 452.607.368.862.

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)**

As at December 31, 2022 and 2021, there is no property and equipment that are not used temporarily.

As at December 31, 2022 and 2021, there is no property and equipment that are discontinued from active use and is not classified as available for sale.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as at December 31, 2022 and 2021.

Certain property and equipment such as land and buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment are used as collateral for bank loan facilities (Notes 13 and 17).

The details of sale and write-off of property and equipment are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Hasil penjualan aset tetap	3.722.567.688	14.704.939.476
Nilai buku dari penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>(8.938.118.920)</u>	<u>(22.445.043.170)</u>
<b>Rugi neto penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 25b)</b>	<b><u>(5.215.551.232)</u></b>	<b><u>(7.740.103.694)</u></b>

*Proceeds from sale of property and equipment*  
*Net book value of sale and write-off of property and equipment*  
**Net loss on sale and write-off of property and equipment (Note 25b)**

Written-off property and equipment are related to closure of several outlets of the Company.

As at December 31, 2022 and 2021, the costs of the Company's property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 527,974,142,681, and Rp 452,607,368,862, respectively.

**10. ASET TAK BERWUJUD**

**10. INTANGIBLE ASSET**

	<u>2022</u>			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Aset tak berwujud</b>				<b>Intangible assets</b>
Perangkat lunak dan lisensi	-	65.924.554.465	65.924.554.465	<i>Software and licenses</i>
<b>Akumulasi amortisasi</b>				<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak dan lisensi	-	10.780.515.606	10.780.515.606	<i>Software and licenses</i>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>-</b>		<b><u>55.144.038.859</u></b>	<b>Net book value</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp 10.780.515.606 dan nihil (Catatan 24a).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp 10,780,515,606 and nil respectively (Note 24a).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**11. BEBAN WARALABA YANG DITANGGUHKAN**

**11. DEFERRED FRANCHISE FEE**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban waralaba yang ditangguhkan	242.228.544.807	219.949.185.769	<i>Deferred franchise fee</i>
Penambahan	6.992.496.433	22.279.359.038	<i>Addition</i>
Dikurangi akumulasi amortisasi	<u>(167.411.923.239)</u>	<u>(152.364.414.593)</u>	<i>Less accumulated amortization</i>
<b>Neto</b>	<b><u>81.809.118.001</u></b>	<b><u>89.864.130.214</u></b>	<b>Net</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp 15.047.508.646 dan Rp 16.307.723.615 (Catatan 24a).

For the years ended December 31, 2022 and 2021, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp 15,047,508,646 and Rp 16,307,723,615, respectively (Note 24a).

**12. SETORAN JAMINAN**

**12. SECURITY DEPOSITS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Sewa	18.445.238.667	21.439.863.664	<i>Rental</i>
Telepon	<u>577.609.000</u>	<u>777.125.650</u>	<i>Telephone</i>
<b>Total</b>	<b><u>19.022.847.667</u></b>	<b><u>22.216.989.314</u></b>	<b>Total</b>

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Bank CTBC Indonesia			<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
Jangka Pendek 1	38.147.889.251	18.213.535.390	<i>Short-term 1</i>
Jangka Pendek 2	50.000.000.000	25.000.000.000	<i>Short-term 2</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Pinjaman transaksi khusus	49.347.985.135	-	<i>Specific transaction loans</i>
<i>Trade account payable</i>			<i>Trade account payable</i>
Rekening koran	26.387.391.954	-	<i>Overdraft</i>
PT Bank UOB Indonesia			<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
<i>Revolving Credit Facility</i>	52.400.000.000	-	<i>Revolving Credit Facility</i>
<i>Clean Trust Receipt</i>	<u>42.455.499.670</u>	<u>-</u>	<i>Clean Trust Receipt</i>
<b>Total</b>	<b><u>258.738.766.010</u></b>	<b><u>43.213.535.390</u></b>	<b>Total</b>

Tingkat bunga per tahun	6,5% - 7,3%	7,0% - 8,0%	<i>Interest rate per annum</i>
-------------------------	-------------	-------------	--------------------------------

**PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)**

**PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)**

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CTBC yang terdiri dari:

On September 9, 2020, the Company obtained several credit facilities from Bank CTBC consisting of:

- i. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan.

- i. Short Term Loan I with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC) (lanjutan)**

- ii. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek II (*revolving*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk operasional Perusahaan.
- iii. Fasilitas Transaksi FX dengan jumlah maksimum sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk lindung nilai pembelian bahan baku impor terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

Kedua fasilitas diatas dikenakan bunga provisi sebesar 0,2% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir untuk jangka waktu 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2023.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari bank yang sama dan fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang (Catatan 17).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak Perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari total keuntungan bersih tahun sebelumnya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha tanpa persetujuan Bank CTBC terlebih dahulu, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Net Gearing Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *DSCR* minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah utang berbunga terhadap *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC) (continued)**

- ii. *Short Term Loan II Facility (revolving) with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.*
- iii. *FX Transaction Facility with a maximum amount of US\$2,000,000. This facility is used to hedge the purchase of imported raw materials against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah.*

*The two facilities above bear a provision fee of 0.2% per annum. These facilities have been extended several times and the latest of it is for a period of 12 months which will mature on September 9, 2023.*

*These facilities are integral part with long-term loan facilities obtained from the same bank and these facilities are secured with the same collaterals in the long-term credit facilities (Note 17).*

Compliance with loan covenants

*The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, or its subsidiaries, are not allowed to pay dividends exceeding 50% of the total net profit of the previous year, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities without prior approval from Bank CTBC, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company.*

*The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with Net Gearing Ratio at a maximum of 3 (three) times, DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) times and total interest bearing debt to Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") at a maximum of 2 (two) times.*

*As at December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)**

- a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang (“*revolving*”) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk operasional Perusahaan.

- a. On February 27, 2012, the Company obtained an Overdraft Facility from Bank CIMB, which is revolving with a maximum amount of Rp 35,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.

Pada tanggal 19 Februari 2021 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum Rp 35.000.000.000, menjadi sebesar Rp 50.000.000.000.

On February 19, 2021, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp 35,000,000,000, to Rp 50,000,000,000.

Pinjaman ini dikenakan provisi sebesar 0,25% per tahun.

This loan bears a provision fee of 0.25% per annum.

- b. Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari Bank CIMB yang bersifat berulang (“*revolving*”) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 dan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)*. Fasilitas tersebut digunakan untuk *Sight Letters of Credit settlement* dan *Telegraphic Transfer payment*.

- b. On November 20, 2012, the Company obtained a Specific Transaction Loan facility from Bank CIMB which is revolving with a maximum amount of Rp 25,000,000,000 and is a sublimit of Sight Letters of Credit (L/C) facility. This facility is used for Sight Letters of Credit settlement and Telegraphic Transfer payment.

Pada tanggal 7 April 2015 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000, menjadi US\$5.000.000 dan bukan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)*.

On April 7, 2015, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp 25,000,000,000, to US\$5,000,000 which was not a sublimit of Sight Letters of Credit (L/C) facility.

Pada tanggal 19 Februari 2021 terdapat penurunan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar US\$5.000.000, menjadi sebesar US\$4.000.000.

On February 19, 2021, there was a decrease in the plafond of this facility from the original maximum amount of US\$5,000,000, to US\$ 4,000,000.

Kedua fasilitas diatas berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2024.

The two facilities above are valid until March 17, 2018 and have been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2024.

- c. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:

- c. On June 19, 2017, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:

- i. Fasilitas jual beli valuta asing sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$500.000. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat (*uncommitted lines*).

- i. Buying and selling foreign currency facility with maximum amount of US\$500,000. This facility is uncommitted lines.

- ii. Fasilitas *Standby Letter of Credit* (“*SBLC*”) sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$2.500.000.

- ii. Standby Letter of Credit facility (“*SBLC*”) with maximum amount of US\$2,500,000.

Pada tanggal 18 Mei 2020 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula dengan jumlah maksimum sebesar US\$2.500.000 menjadi US\$4.000.000.

On May 18, 2020, there was an increase in the plafond on this facility from the original maximum amount of US\$2,500,000 to US\$4,000,000.

Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembayaran kepada Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

This facility is used as guarantee of payment Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)**

c. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari: (lanjutan)

iii. Fasilitas Transaksi Khusus *Trade Account Payable* sampai dengan nilai maksimum US\$4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SBLC yang telah diterbitkan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil.

Kedua fasilitas diatas berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang (Catatan 17).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

**PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)**

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank UOB yang terdiri dari:

i. Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk operasional Perusahaan.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)**

c. On June 19, 2017, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of: (continued)

iii. *Trade Account Payable Specific Transaction Facility* with maximum amount of US\$4,000,000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials.

As at December 31, 2022 and 2021, the SBLC that has been issued from this loan facility amounted to nil, respectively.

The two facilities above are valid until March 17, 2018 and have been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2024.

These facilities is secured with the same collaterals in the long-term credit facilities (Note 17).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and/or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity at a maximum of 3 (three) times, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") at a minimum of 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

**PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB)**

On September 12, 2022, the Company obtained several credit facilities from Bank UOB consisting of:

i. *Revolving Credit Facility* with a maximum amount of Rp 100,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB) (lanjutan)**

- ii. Fasilitas *Clean Trust Receipt* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan dan merupakan sublimit dari fasilitas *Revolving Credit Facility*.
- iii. Fasilitas transaksi FX dengan jumlah maksimum sebesar US\$5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk lindung nilai pembelian bahan baku impor terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2022 pinjaman atas fasilitas ini belum digunakan.

Seluruh fasilitas di atas berlaku sampai dengan 12 September 2023.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

Perusahaan diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Debt Equity Ratio* ("DER") maksimal 2 (dua) kali, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban keuangan Perusahaan dari utang bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 9.392.583.847 dan Rp 5.378.487.527.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB) (continued)**

- ii. *Clean Trust Receipt Facility* with a maximum amount of Rp 100,000,000,000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials which was a sublimit of *Revolving Credit Facility*.
- iii. *FX Transaction Facility* with a maximum amount of US\$5,000,000. This facility is used to hedge the purchase of imported raw materials against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah. As at December 31, 2022, this facility has not been used.

All of the above facilities are valid until 12 September 2023.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company

The Company is required to meet the obligation to maintain financial ratios with *Debt Equity Ratio* ("DER") at a maximum of 2 (two) times, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") at a minimum of 1.2 (one point two) time and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

As at December 31, 2022, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Company's finance cost from short-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp 9,392,583,847 and Rp 5,378,487,527, respectively.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian makanan, minuman dan perlengkapan.

**14. TRADE PAYABLES**

This account represents payables arising from purchases of food, beverages and supplies.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 27)</b>			<b>Related party (Note 27)</b>
PT Sriboga Flour Mill	7.144.609.500	5.596.463.200	PT Sriboga Flour Mill
PT Mulia Inti Pangan	372.227.400	22.770.000	PT Mulia Inti Pangan
Sub-total	7.516.836.900	5.619.233.200	Sub-total
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Leprino Foods Company	14.343.547.833	-	Leprino Foods Company
PT Dwiselaras Jayapack	11.125.054.998	10.804.691.430	PT Dwiselaras Jayapack
PT Lasallefood Indonesia Tbk	10.655.020.089	8.974.416.220	PT Lasallefood Indonesia Tbk
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	5.874.692.801	4.601.905.367	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT SAF Indonusa	5.143.247.683	2.798.505.000	PT SAF Indonusa
PT Eka Timur Raya	4.280.985.000	4.561.857.000	PT Eka Timur Raya
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	3.742.597.034	2.917.164.600	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Soejasch Bali	3.479.815.530	9.994.845.084	PT Soejasch Bali
PT Coca Cola Amatil Indonesia	2.706.420.144	1.965.477.179	PT Coca Cola Amatil Indonesia
PT Inti Persada Sejati	2.393.289.977	1.463.000.000	PT Inti Persada Sejati
PT Mulia Raya Prima	2.347.650.000	3.771.924.519	PT Mulia Raya Prima
PT Belfoods Indonesia	2.034.180.978	935.704.300	PT Belfoods Indonesia
PT Macrocentra Niagaboga	1.827.604.814	2.713.679.006	PT Macrocentra Niagaboga
PT SMART Tbk	1.767.796.950	1.224.175.000	PT SMART Tbk
CV Sicma Inti Utama	1.578.420.000	2.739.000.000	CV Sicma Inti Utama
PT Jaya Gas Indonesia	1.523.019.736	1.233.637.500	PT Jaya Gas Indonesia
PT Pura Barutama	1.497.510.006	-	PT Pura Barutama
PT Foodex Inti Ingredients	1.389.026.250	923.070.500	PT Foodex Inti Ingredients
CV Mekar Plastik	1.370.115.504	966.051.059	CV Mekar Plastik
PT Mega Indo Prima	1.354.872.000	-	PT Mega Indo Prima
PT Ecolab	1.181.030.605	903.580.199	PT Ecolab
PT Indomarco Adi Prima	1.160.218.364	-	PT Indomarco Adi Prima
PT Erdeha Dwi Niaga	1.151.200.000	-	PT Erdeha Dwi Niaga
PT Unilever Indonesia Tbk	1.141.238.978	841.284.950	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Kewpie Indonesia	1.084.440.301	542.960.700	PT Kewpie Indonesia
PT Dagsap Endura	1.069.957.600	826.950.000	PT Dagsap Endura
PT Kartikawira Adisukses	952.491.000	1.065.614.000	PT Kartikawira Adisukses
PT Pangan Sehat Sejahtera	800.976.000	1.643.200.002	PT Pangan Sehat Sejahtera
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	574.102.400	1.601.654.850	PT Kraft Ultrajaya Indonesia
PT Dua Putra Perkasa Pratama	-	3.391.606.831	PT Dua Putra Perkasa Pratama
PT Prambanan Kencana	-	2.707.412.331	PT Prambanan Kencana
PT Lentera Putra Packing	-	1.175.037.090	PT Lentera Putra Packing
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	43.601.416.138	36.338.711.611	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	133.151.938.713	113.627.116.328	Sub-total
<b>Total</b>	<b>140.668.775.613</b>	<b>119.246.349.528</b>	<b>Total</b>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Lancar	107.816.244.929	83.262.715.177	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	29.169.826.774	32.134.667.873	Ovedue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	3.682.703.910	3.848.966.478	Ovedue > 90 days
<b>Total</b>	<b>140.668.775.613</b>	<b>119.246.349.528</b>	<b>Total</b>

**14. TRADE PAYABLES (continued)**

The aging analysis of trade payables are as follows:

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi	7.516.836.900	5.619.233.200	Related party
Pihak ketiga	117.934.591.390	112.913.552.242	Third parties
Sub-total	125.451.428.290	118.532.785.442	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak ketiga			Third parties
(US\$ 967.348 tahun 2022 dan US\$ 50.008 tahun 2021)	15.217.347.323	713.564.086	(US\$ 967,348 in 2022 and US\$ 50,008 in 2021)
<b>Total</b>	<b>140.668.775.613</b>	<b>119.246.349.528</b>	<b>Total</b>

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas biaya operasional Perusahaan, saldo terutang voucher nominal yang akan ditukarkan dan renovasi bangunan sewa kepada:

**15. OTHER PAYABLES**

Other payables mainly represents payables for Companys's operational cost, outstanding gift voucher to be redeemed and renovation of rented buildings to:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 27)</b>			<b>Related parties (Note 27)</b>
PT Sriboga Marugame Indonesia	47.314.000	-	PT Sriboga Marugame Indonesia
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Kiat Ananda Coldstorage	15.379.489.053	23.741.743.431	PT Kiat Ananda Coldstorage
Astek	4.868.593.745	4.450.480.169	Astek
Penerbit kartu kredit	3.087.433.685	203.414.347	Credit card issuers
Voucher nominal	639.804.748	672.685.867	Gift vouchers
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	24.928.495.213	16.951.596.851	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	48.903.816.444	46.019.920.665	Sub-total
<b>Total</b>	<b>48.951.130.444</b>	<b>46.019.920.665</b>	<b>Total</b>

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Analisa umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Lancar	29.609.843.258	9.170.928.129
Jatuh tempo 30 - 90 hari	7.912.680.801	9.173.919.433
Jatuh tempo > 90 hari	11.428.606.385	27.675.073.103
<b>Total</b>	<b>48.951.130.444</b>	<b>46.019.920.665</b>

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

Utang lain-lain tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

**15. OTHER PAYABLES (continued)**

The aging analysis of other payables are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Lancar	29.609.843.258	9.170.928.129	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	7.912.680.801	9.173.919.433	Ovedue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	11.428.606.385	27.675.073.103	Ovedue > 90 days
<b>Total</b>	<b>48.951.130.444</b>	<b>46.019.920.665</b>	<b>Total</b>

All other payables are denominated in Rupiah.

Other payables are non-interest bearing, unsecured and will be settled in cash in less than one year.

**16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya pelayanan dan fasilitas	57.248.649.115	60.605.313.590
Periklanan dan promosi	43.984.454.295	45.394.325.763
Gaji	25.406.387.548	21.416.131.076
Beban waralaba yang berkelanjutan	20.600.911.335	20.210.492.725
Bunga pinjaman	2.577.681.666	1.007.125.957
Jasa profesional	1.668.295.134	668.000.000
<b>Total</b>	<b>151.486.379.093</b>	<b>149.301.389.111</b>

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Investasi 4	141.250.000.000	150.000.000.000
Investasi 5	100.000.000.000	-
PT Bank CTBC Indonesia		
Jangka panjang 1	143.750.000.000	150.000.000.000
Jangka panjang 2	42.518.020.562	-
PT Bank HSBC Indonesia	-	7.300.883.106
<b>Total</b>	<b>427.518.020.562</b>	<b>307.300.883.106</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(62.500.000.000)	(24.744.434.932)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>365.018.020.562</b>	<b>282.556.448.174</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

Service charge and facilities  
 Advertising and promotions  
 Salaries  
 Continuing franchise fee  
 Interest on loan  
 Professional fees

**17. LONG-TERM BANK LOANS**

PT Bank CIMB Niaga Tbk  
 Investment 4  
 Investment 5  
 PT Bank CTBC Indonesia  
 Long-term 1  
 Long-term 2  
 PT Bank HSBC Indonesia

Total  
 Less current maturities  
 Long-term portion

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)**

- i. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 4 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai/reimburse atas pembukaan gerai baru Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut dan Pizza Hut Express periode 2019 - 2021. Fasilitas tersebut berlaku selama 6 tahun sampai tanggal 18 Mei 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Pembayaran cicilan pertama dilakukan pada tanggal 18 Juni 2022 sampai dengan tanggal 18 Mei 2026 sebesar Rp 15.000.000.000 per tahun untuk tahun 2022 - 2023, dan sisanya untuk tahun 2024 - 2026 sebesar Rp 45.000.000.000 per tahun.

Pada tanggal 26 April 2022, fasilitas ini berubah nama menjadi Fasilitas Pinjaman Investasi 4 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") dan fasilitas tersebut digunakan untuk mengambil alih sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa outlet.

- ii. Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 5 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa outlet ditahun 2021-2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

Perusahaan masih dalam masa tenggang dan akan memulai melakukan cicilan pertama pada Januari 2025.

Pembayaran cicilan pertama akan dilakukan pada tanggal 26 Mei 2024 sampai dengan tanggal 26 Desember 2028 sebesar Rp 5.000.000.000, Rp 20.000.000.000 untuk tahun 2025, Rp 30.000.000.000 untuk tahun 2026 dan 2027 kemudian sisanya untuk tahun 2028 sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas kredit jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)**

- i. On May 18, 2020, the Company obtained Investment Credit Facility 4 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp 150,000,000,000 which is used to finance/reimburse for opening new Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut, and Pizza Hut Express outlets for period 2019 - 2021. This facility is valid for 6 years until May 18, 2026.

As at December 31, 2022, the Company has fully drawdown from this facility.

The first installment will start on June 18, 2022 until May 18, 2026 amounting to Rp 15,000,000,000 per year for year 2022 - 2023, and the rest for the year 2024 - 2026 amounting to Rp 45,000,000,000 per year.

On April 26, 2022, this facility changed its name to Investment Loan Facility 4 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") and this facility is used to take over a portion of the customer's ownership of MMQ assets in the form of outlets.

- ii. On April 26, 2022, the Company obtained Investment Credit Facility 5 - Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ") from Bank CIMB with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 which is used to take over a portion of the customer's ownership of MMQ assets in the form of outlets for year 2021-2022.

As at December 31, 2022, the Company has fully drawdown from this facility.

The Company is still in grace period and will start the first installment in January 2025.

The first installment will start on May 26, 2024 until December 26, 2028 amounting to Rp 5,000,000,000, Rp 20,000,000,000 for year 2025, Rp 30,000,000,000 for year 2026 and 2027 and the rest for the year 2028 amounting to Rp 15,000,000,000.

These facilities are integral with the short-term credit facilities obtained from the same bank (Note 13).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan, fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada, fidusia mesin dan peralatan minimum sebesar Rp 150.000.000.000 dan jaminan kas sebesar 20% dalam mata uang yang sama dengan SBLC pada saat penerbitan (Catatan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan (Catatan 13).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

**PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)**

- i. Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Jangka Panjang 1 (*non-revolving*) dari Bank CTBC dengan limit kredit sebesar Rp 150.000.000.000, yang dipergunakan untuk membiayai/*reimburse* sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku sampai 30 Juni 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2026.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas ini.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)**

The loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans, fiduciary of machine and equipment amounting to Rp150,000,000,000, and 20% cash collateral in the same foreign currency as the SBLC at the time of issuance (Note 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company (Note 13).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and / or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity at a maximum of 3 (three) times, DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 2 (two) times.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

**PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)**

- i. On September 9, 2020, the Company obtained a Long Term credit facility 1 (*non-revolving*) from Bank CTBC with credit limit of Rp 150,000,000,000, which is used for financing/*reimbursement* of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid until June 30, 2025 and can be extended until June 30, 2026.

As at December 31, 2022, the Company has made fully drawdown from this facility

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC) (lanjutan)**

- ii. Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Jangka Panjang 2 (*non-revolving*) dari Bank CTBC dengan limit kredit sebesar Rp 50.000.000.000, yang dipergunakan untuk membiayai/reimburse sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery periode. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2028.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan dari fasilitas ini sebesar Rp 42.518.020.652.

Perusahaan masih dalam masa tenggang dan akan memulai melakukan cicilan pertama pada Januari 2025.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas kredit jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 120% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CTBC kepada Perusahaan (Catatan 13).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur Perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha tanpa persetujuan Bank CTBC terlebih dahulu, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Net Gearing Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah utang berbunga terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC) (continued)**

- ii. On September 8, 2022, the Company obtained a Long Term credit facility 2 (*non-revolving*) from Bank CTBC with credit limit of Rp 50,000,000,000, which is used for financing/reimbursement of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid until December 31, 2027 and can be extended until December 31, 2028.

As at December 31, 2022, the Company has made drawdown from this facility amounting to Rp 42,518,020,652.

The Company is still in grace period and will start the first installment in January 2025.

This facility is integral with the short-term credit facilities obtained from the same bank (Note 13).

These facilities are secured by fiduciary transfer assignment over land and building, leasehold improvement, furniture and fixtures and office equipment of the Company with a value amounting to 120% of plafond (Note 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CTBC to the Company (Note 13).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, or its subsidiaries, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the Company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of its assets and/or business activities without prior approval from CTBC Bank, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with Net Gearing Ratio maximum 3 (three) times, DSCR at minimum 1.2 (one point two) times and total interest bearing debt to EBITDA at maximum 2 (two) times.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)**

- i. Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank HSBC dengan limit kredit sebesar Rp 100.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai 23 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Berdasarkan Surat Pembatalan Fasilitas Perbankan No. JAK/211518/C/221006, fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 26 Oktober 2022.

- ii. Pada tanggal 25 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit cicilan tetap dari Bank HSBC dengan limit kredit sebesar Rp 100.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 6 tahun sampai 25 Juni 2026.

Selama 2022 dan 2021, Perusahaan belum melakukan penarikan dari fasilitas ini.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Pemberian Kredit No. JAK/210947/C/211129, fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 12 Januari 2022.

Fasilitas tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai oleh Bank HSBC dan beberapa bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 9).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib melaporkan mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba (*Franchise Agreement*) minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali, *External Gearing Ratio* maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban keuangan Perusahaan dari utang bank jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 26.285.052.420 dan Rp 19.973.734.116.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)**

- i. On November 23, 2017, the Company obtained an investment credit facility from Bank HSBC with credit limit of Rp 100,000,000,000, which is used for financing of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid for 5 years until November 23, 2022.

As at December 31, 2022, the Company has fully paid this facility.

Based on Cancellation of Bank Facilities No. JAK/211518/C/221006, this facility has been closed on October 26, 2022.

- ii. On June 25, 2020, the Company obtained a fixed installment credit facility from Bank HSBC with credit limit of Rp 100,000,000,000, which is used for financing of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid for 6 years until June 25, 2026.

During 2022 and 2021, the Company did not make drawdown from this facility.

Based on Letter of Credit Extension No. JAK/210947/C/211129, this facility has been closed on January 12, 2022.

The facility is secured by the assets financed by Bank HSBC and certain land and building owned by the Company (Note 9).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and/or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios DSCR at a minimum of 1.2 (one point two) times, External Gearing Ratio at a maximum of 2.3 (two point three) times and total bank loan to EBITDA at a maximum of 3 (three) times.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Company's finance cost from long-term bank loans charged to profit or loss amounted to Rp 26,285,052,420 and Rp 19,973,734,116, respectively.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai 5 tahun.

Perusahaan juga memiliki sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

**18. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

The Company has lease contracts for buildings used in its operations. Leases of buildings generally have lease terms between 3 and 5 years.

The Company also has leases with lease terms of 12 months or less. The Company applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>At cost</b>
Bangunan	674.112.908.243	254.778.153.115	83.360.341.997	845.530.719.361	Buildings
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	284.280.293.566	167.077.867.463	121.108.079.492	330.250.081.537	Buildings
<b>Nilai buku neto</b>	<b>389.832.614.677</b>			<b>515.280.637.824</b>	<b>Net book value</b>

	2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>At cost</b>
Bangunan	599.139.803.994	130.914.334.015	55.941.229.755	674.112.908.254	Buildings
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	160.902.026.700	167.047.749.587	43.669.482.710	284.280.293.577	Buildings
<b>Nilai buku neto</b>	<b>438.237.777.294</b>			<b>389.832.614.677</b>	<b>Net book value</b>

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2022	2021	
Saldo awal	88.005.161.179	135.749.718.281	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	75.048.208.220	36.331.688.009	<i>Additions</i>
Penambahan bunga	7.054.439.999	9.004.923.310	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(55.641.742.382)	(59.636.070.930)	<i>Payments</i>
Konsesi sewa (Catatan 25a)	(5.740.735.559)	(23.922.572.942)	<i>Rent concession (Note 25a)</i>
Terminasi	(7.411.259.041)	(9.522.524.549)	<i>Termination</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>101.314.072.416</b>	<b>88.005.161.179</b>	<b><i>Ending balance</i></b>
<b>Jangka pendek</b>	<b>42.066.050.426</b>	<b>43.563.938.087</b>	<b><i>Current maturities</i></b>
<b>Jangka panjang</b>	<b>59.248.021.990</b>	<b>44.441.223.092</b>	<b><i>Non-current maturities</i></b>
<b>Total</b>	<b>101.314.072.416</b>	<b>88.005.161.179</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**  
**(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penyusutan		
Beban penjualan (Catatan 24a)	166.169.559.456	164.208.961.991
Beban umum dan administrasi (Catatan 24b)	908.308.007	2.838.787.596
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek		
Beban penjualan (Catatan 24a)	32.369.804.400	32.275.229.733
Beban umum dan administrasi (Catatan 24b)	3.499.493.314	2.807.188.389
Beban bunga liabilitas sewa	7.054.439.999	9.004.923.310
Konsesi sewa (Catatan 25a)	<u>(5.740.735.559)</u>	<u>(23.922.572.942)</u>
<b>Neto</b>	<b><u>204.260.869.617</u></b>	<b><u>187.212.518.077</u></b>

**18. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**  
**(continued)**

The amounts recognized in profit or loss are as follows:

Depreciation
Selling expenses (Note 24a)
General and administrative expenses (Note 24b)
Expense relating to short-term leases
Selling expenses (Note 24a)
General and administrative expenses (Note 24b)
Interest expense on lease liabilities
Rental concession (Note 25a)
<b>Net</b>

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
< 1 tahun	3.403.554.296	49.351.601.092
1 sampai 3 tahun	74.776.431.587	37.190.727.303
3 sampai 5 tahun	<u>37.404.117.086</u>	<u>9.470.887.933</u>
<b>Total</b>	<b><u>115.584.102.969</u></b>	<b><u>96.013.216.328</u></b>
Dikurangi bagian bunga	<u>(14.270.030.553)</u>	<u>(8.008.055.149)</u>
<b>Liabilitas sewa - neto</b>	<b><u>101.314.072.416</u></b>	<b><u>88.005.161.179</u></b>

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

< 1 year
1 to 3 year
3 to 5 year
<b>Total</b>
Less interest portion
<b>Lease liabilities - net</b>

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u> (Disajikan kembali/ As restated)
Imbalan pensiun	151.017.508.354	169.536.103.949
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>6.569.204.121</u>	<u>6.522.822.047</u>
<b>Total</b>	<b><u>157.586.712.475</u></b>	<b><u>176.058.925.996</u></b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(5.765.938.396)</u>	<u>(2.780.361.872)</u>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>151.820.774.079</u></b>	<b><u>173.278.564.124</u></b>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

This account consists of the following:

Retirement benefit
Other long-term benefits
<b>Total</b>
Less current maturities
<b>Long-term portion</b>

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 dan 58 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits, dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuariannya masing-masing pada tanggal 29 Maret 2023 dan 6 Januari 2022. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,4%	7,5%	<i>Discount interest rate per annum</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	6,0%	8,0%	<i>Salary increase projection rate per annum</i>
Tabel kematian	Indonesia - IV (2019) Indonesia - IV (2019)		<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun (tahun)	56-58	56-58	<i>Retirement age (years old)</i>

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari Beban Penjualan dalam laporan laba rugi.

*The calculation of employee benefits liability as at December 31, 2022 and 2021 are conducted by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, which used the projected unit credit method in its report dated March 29, 2023 and January 6, 2022, respectively. The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:*

Beban (pendapatan) imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

*The provision for employment benefit expenses for the year ended December 31, 2022 and 2021 are presented as part of Selling Expenses in the statement of profit or loss.*

	<u>2022</u>	<u>2021</u> (Disajikan kembali/ As restated)	
Biaya jasa kini	18.738.471.436	17.837.732.151	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	12.364.378.503	12.878.322.738	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa lalu - amandemen	-	(34.416.110.163)	<i>Past service costs - amendment</i>
<b>Neto</b>	<b><u>31.102.849.939</u></b>	<b><u>(3.700.055.274)</u></b>	<b>Net</b>

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 dan  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As at December 31, 2022 and  
 For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The movements in employee benefits obligation in the statement of financial position are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b> (Disajikan kembali/ As restated)	
Saldo awal	169.536.103.949	218.531.682.503	<i>Beginning balance</i>
Beban (pendapatan) imbalan kerja	31.102.849.939	(3.700.055.274)	<i>Employee benefit expenses (income)</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement of:</i>
Perubahan asumsi demografi	(31.468.061.994)	-	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Perubahan asumsi ekonomi	(9.053.725.582)	(4.750.270.891)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	-	(13.511.785.648)	<i>Experience adjustments</i>
Pembayaran tahun berjalan	(9.099.657.958)	(27.033.466.741)	<i>Payments during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>151.017.508.354</b>	<b>169.536.103.949</b>	<b><i>Ending balance</i></b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.765.938.396)	(2.780.361.872)	<i>Less current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>145.251.569.958</b>	<b>166.755.742.077</b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

	<b>2022</b>	<b>2021</b> (Disajikan kembali/ As restated)	
Saldo awal	(9.744.893.003)	8.517.163.536	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(40.521.787.576)	(18.262.056.539)	<i>Actuarial gain charged to other comprehensive income</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>(50.266.680.579)</b>	<b>(9.744.893.003)</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**Imbalan jangka panjang lainnya**

**Other long-term benefits**

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged or credited to profit or loss.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

**Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit).

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:					Effect on present value of employee benefits liability:
2022	(11.958.155.870)	13.543.891.967	12.863.626.860	(11.579.172.391)	2022
2021	(14.043.257.072)	15.965.455.401	14.864.142.216	(13.355.781.343)	2021

Analisa jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	2022	2021	
1 tahun	8.925.220.637	11.018.593.837	1 year
2 - 5 tahun	65.486.260.184	62.742.985.870	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.451.987.219.810	2.164.038.004.150	More than 5 years
<b>Total</b>	<b>1.526.398.700.631</b>	<b>2.237.799.583.857</b>	<b>Total</b>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Other long-term benefits (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities: (unaudited).

The maturity analysis of undiscounted employee benefits liabilities are as follows: (unaudited)

**20. MODAL SAHAM**

Modal Saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya adalah sebagai berikut:

**20. CAPITAL STOCK**

Capital Stock

The composition of the Company's shareholders and its ownership are as follows:

Nama pemegang saham	2022			Name of stockholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital	
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	65,15%	195.793.325.000	PT Sriboga Raturaya
JPMCB NA AIF CLT RE The Scottish Oriental Smaller Companies Trust Plc	211.533.000	7,04%	21.153.300.000	JPMCB NA AIF CLT RE- The Scottish Oriental Smaller Companies Trust Plc
DBS Bank Ltd. S/A				DBS Bank Ltd. S/A
Albizia ASEAN Opportunities Fund	168.142.500	5,59%	16.814.250.000	Albizia ASEAN Opportunities Fund
Jeo Sasanto (Direktur)	846.500	0,03%	84.650.000	Jeo Sasanto (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	667.035.450	22,19%	66.703.545.000	Public (each less than 5%)
<b>Sub-total</b>	<b>3.005.490.700</b>	<b>100%</b>	<b>300.549.070.000</b>	<b>Sub-total</b>
Saham treasuri	16.384.300	-	1.638.430.000	Treasury stock
<b>Total</b>	<b>3.021.875.000</b>	<b>100%</b>	<b>302.187.500.000</b>	<b>Total</b>

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

Modal Saham (lanjutan)

Capital Stock (continued)

Nama pemegang saham	2021			Name of stockholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital	
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	65,15%	195.793.325.000	PT Sriboga Raturaya
JPMCB NA AIF CLT RE The Scottish Oriental Smaller Companies Trust Plc	211.533.000	7,04%	21.153.300.000	JPMCB NA AIF CLT RE- The Scottish Oriental Smaller Companies Trust Plc
DBS Bank Ltd. S/A				DBS Bank Ltd. S/A
Albizia ASEAN Opportunities Fund	168.142.500	5,59%	16.814.250.000	Albizia ASEAN Opportunities Fund
Jeo Sasanto (Direktur)	185.000	0,01%	18.500.000	Jeo Sasanto (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	667.696.950	22,22%	66.769.695.000	Public (each less than 5%)
<b>Sub-total</b>	<b>3.005.490.700</b>	<b>100%</b>	<b>300.549.070.000</b>	<b>Sub-total</b>
Saham treasuri	16.384.300	-	1.638.430.000	Treasury stock
<b>Total</b>	<b>3.021.875.000</b>	<b>100%</b>	<b>302.187.500.000</b>	<b>Total</b>

Saham Treasuri

Treasury Stock

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan tertanggal 23 Agustus 2013 ("POJK 2/2013") dan Surat Edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 9 Maret 2020 ("SEOJK 3/2020"), dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp 60.000.000.000.

The Company buy back its shares which had been issued and recorded at the Indonesia Stock Exchange ("IDX") in accordance with the Regulation of OJK No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Buyback of Shares which has been issued by Issuers or Public Companies during Significant Fluctuating Market Condition (the "POJK 2/2013") and OJK Circular Letter No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions Considered Significantly Fluctuating Market Condition during the Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies (the "SEOJK 3/2020"), amounting to a maximum of Rp 60,000,000,000.

Berdasarkan SEOJK 3/2020, jumlah saham dibeli tidak akan melebihi 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian Kembali Saham Perusahaan dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("Pembelian Kembali Saham") dilaksanakan untuk jangka waktu selamalamanya 3 bulan terhitung sejak tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan tanggal 16 Juni 2020. Pada tahun 2020, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 16.384.300 lembar saham dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp 9.139.567.385.

Pursuant to SEOJK 3/2020, the total buyback shares shall not exceed 20% of the issued and fully paid capital, on condition that the minimum outstanding shares shall be 7.5% of such issued and fully paid capital. The Buyback of Company's Shares during Significantly Fluctuating Market Condition (the "Buyback Shares") had been carried out from March 17, 2020 until June 16, 2020. In 2020, number of buyback shares was 16,384,300 shares with total acquisition cost amounting to Rp 9,139,567,385.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

	<u>2022 dan/and 2021</u>	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	604.375.000.000	Additional paid-in capital from the initial public offering of shares
Biaya penerbitan saham	<u>(23.000.000.000)</u>	Share issuance costs
<b>Neto</b>	<b><u>581.375.000.000</u></b>	<b>Net</b>

Dividen Tunai dan Dana Cadangan Umum

Cash Dividends and General Reserves

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 24 tanggal 19 Mei 2022, Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba tahun berjalan untuk tahun 2021 sebesar Rp 60.769.825.439 untuk dialokasikan sebagai berikut:

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS"), which was notarized by Notarial Deed No. 24 dated May 19, 2022 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders approved the use of income for the year 2021 in the amount of Rp 60.769.825.439 be allocated as follows:

- Pencadangan wajib Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp 500.000.000,
- Pencatatan laba ditahan untuk dibukukan sebesar Rp 269.825.439 dan
- Sisa dari laba tahun berjalan sebesar Rp 60.000.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai dan telah dibayarkan pada bulan Juni 2022.

- Statutory reserves fund of the Company in the amount of Rp 500,000,000,
- Retained earnings per book in the amount of Rp 269,825,439 and
- The remaining income for the year in the amount of Rp 60,000,000,000 be distributed as cash dividends, which was paid in June 2022.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan, sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 47 tanggal 20 Mei 2021, Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba ditahan berjalan untuk tahun 2020 sebesar Rp 275.673.547.094 untuk dialokasikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 66.000.000.000 dan telah dibayarkan pada bulan Juni 2021.

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS"), which was notarized by Notarial Deed No. 47 dated May 20, 2021 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders approved the retained earnings for the year 2020 in the amount of Rp 275,673,547,094 to be allocated for as cash dividends in the amount of Rp 66,000,000,000, which was paid in June 2021.

Laba Per Saham

Earning Per Share

	<u>2022</u>	<u>2021</u> <u>(Disajikan kembali/</u> <u>As restated)</u>	
Laba (rugi) neto tahun berjalan	<u>(23.456.287.257)</u>	<u>49.986.602.500</u>	Net profit (loss) for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>3.005.490.700</u>	<u>3.005.490.700</u>	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation basic earnings per share
Laba (rugi) per saham dasar	<u>(7,80)</u>	<u>16,63</u>	Basic earnings (loss) per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	<u>3.005.490.700</u>	<u>3.005.490.700</u>	Weighted average number of ordinary shares
Efek dilusi dari <i>share option</i>	<u>-</u>	<u>-</u>	Effect of dilution from share option
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk efek dilusi	<u>3.005.490.700</u>	<u>3.005.484.205</u>	Weighted average number of ordinary shares for the effect of dilution
Laba (rugi) dilusian per saham	<u>(7,80)</u>	<u>16,63</u>	Diluted earnings (loss) per share

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**21. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM**

Berdasarkan Berita Acara RUPS Luar Biasa, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui Penambahan Modal Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui pelaksanaan MESOP.

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize stockholders value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**21. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE**

Based on Minutes of Extraordinary GMS, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 18 dated April 24, 2019, the shareholders approved the Capital Increase Without Granting Preemptive Rights through the implementation of MESOP.

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

<b>Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2019/ Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2019</b>				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 exchange days for each period)
Rp 732	Tahap/Phase I	8.391.503	24 Juni/ June 24, 2019	a. 24 Juni/ June 24, 2020 b. 15 Juni/ June 15, 2021 c. 15 Juni/ June 15, 2022
Rp 713	Tahap/Phase II	8.391.503	15 Juni/ June 15, 2020	a. 15 Juni/ June 15, 2021 b. 15 Juni/ June 15, 2022 c. 15 Juni/ June 15, 2023
Rp 638	Tahap/Phase III	8.266.257	15 Juni/ June 15, 2021	a. 15 Juni/ June 15, 2022 b. 15 Juni/ June 15, 2023 c. 15 Juni/ June 15, 2024
	<b>Total</b>	<b>25.049.263</b>		

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 9 Maret 2018 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan MESOP yang akan dilakukan bersamaan dengan IPO. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum Perusahaan mengirimkan surat ke IDX untuk mencatatkan program MESOP dikurangi 5% (lima persen) potongan harga. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode *vesting*). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

**21. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE (continued)**

Based on the Resolutions of the Company's Shareholders on the Changes of the Articles of Association No. 11 dated March 9, 2018 of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company approved the implementation of the MESOP to be granted simultaneously in connection with the IPO. The changes of the Company's Articles of Association was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005908.AH.01.02.Year 2018 dated March 14, 2018.

The exercise price of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the Company deliver the letter to IDX for recording the MESOP program less 5% (five percent) discount. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

<b>Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2018/ Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2018</b>				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 exchange days for each period)
Rp1.112	Tahap/Phase I	9.065.625	20 Juli/July 20, 2018	a. 20 Juli/July 20, 2019 b. 23 Mei/May 23, 2020 c. 23 Mei/May 23, 2021
	Tahap/Phase II	9.065.625	23 Mei/May 23, 2019	a. 23 Mei/May 23, 2020 b. 23 Mei/May 23, 2021 c. 23 Mei/May 23, 2022
	Tahap/Phase III	12.087.500	23 Mei/May 23, 2020	a. 23 Mei/May 23, 2021 b. 23 Mei/May 23, 2022 c. 23 Mei/May 23, 2023
	<b>Total</b>	<b>30.218.750</b>		

Pelaksanaan program ESA dan MESOP mengikuti ketentuan akuntansi di bidang pasar modal yang merujuk pada peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor.

Peserta MESOP 2019 dan 2018 adalah Dewan Komisaris, kecuali komisaris independen, anggota Direksi, dan karyawan tetap golongan 7 keatas. Dalam hal peserta MESOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan hak opsinya, maka hak opsi tersebut gugur.

The implementation of ESA and MESOP follows the accounting requirement in capital market sector under the OJK regulation No. 32/POJK.04/2015 as Amended with OJK regulation No. 14/POJK.04/2019, where the maximum fixed allotment shall be up to 10% (ten percent) from the total subscribed and fully paid capital.

MESOP 2019 and 2018 participants are Board of Commissioners, except for Independent Commissioners, members of the Directors, and the group 7 above of permanent employees. In the event that the MESOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

**21. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE (continued)**

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Opsi MESOP 2018 Tahap II	-	9.065.625	Option MESOP 2018 Phase II
Opsi MESOP 2019 Tahap I	-	8.391.503	Option MESOP 2019 Phase I
Opsi MESOP 2018 Tahap III	12.087.500	12.087.500	Option MESOP 2018 Phase III
Opsi MESOP 2019 Tahap II	8.391.503	8.391.503	Option MESOP 2019 Phase II
Opsi MESOP 2019 Tahap III	8.266.257	8.391.503	Option MESOP 2019 Phase III
<b>Total</b>	<b>28.745.260</b>	<b>46.327.634</b>	<b>Total</b>

Tidak ada peserta yang melaksanakan konversi hak opsi menjadi saham selama periode pelaksanaan MESOP 2019 Tahap I dan II tahun 2020-2021, dan selama periode pelaksanaan MESOP 2018 Tahap I, II dan III tahun 2019-2021.

There were no participants who exercised the conversion of option rights into shares during the exercise period in year 2020-2021 of MESOP 2019 Phase I and II, and during the exercise period in year 2019-2021 of MESOP 2018 Phase I, II and III.

Pada tahun 2022, manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

In 2022, management estimated the fair value of the option in its calculation using Black-Scholes-Merton model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions

	<b>2022</b>	
Harga saham pada pemberian	Rp 638 - 1.112	Share price on grant date
Harga saham pada bursa efek	Rp540	Share price in stock exchange
Tingkat bunga bebas risiko	2,76%	Risk-free interest rate
Ketidakstabilan harga saham	30,83%	Stock price volatility

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perusahaan sebesar Rp 661.581.373 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Beban tersebut dicatat sebagai bagian akun "Beban umum dan administrasi - Gaji dan kesejahteraan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24b).

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp 661,581,373 for the year ended December 31, 2022. The expense is recorded as part of "General and administrative expenses - Salary and benefits" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24b).

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham sebesar Rp 2.234.082.648 dan Rp 1.572.501.275 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

The estimated share-based payment reserve amounted to Rp 2,234,082,648 and Rp 1,572,501,275 as at December 31, 2022 and 2021, respectively, is presented under the "Equity" section in the statement of financial position.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. PENJUALAN NETO**

**22. NET SALES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Makanan	3.389.653.427.562	3.250.157.466.276	<i>Foods</i>
Minuman	231.287.322.546	174.462.902.264	<i>Beverage</i>
Sub total	3.620.940.750.108	3.424.620.368.540	<i>Sub total</i>
Potongan penjualan	(8.621.710.468)	(5.809.124.752)	<i>Sales discount</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>3.612.319.039.640</u></b>	<b><u>3.418.811.243.788</u></b>	<b><i>Net sales</i></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada penjualan kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no sales to individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company did not have sales arising from agency relationships.*

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**23. COST OF GOODS SOLD**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Persediaan awal	236.761.060.025	237.694.007.437	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian			<i>Purchases</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)	78.888.343.373	69.356.416.800	<i>Related parties (Note 27)</i>
Pihak ketiga	1.170.264.565.826	1.099.474.968.450	<i>Third parties</i>
Barang tersedia untuk dijual	1.485.913.969.224	1.406.525.392.687	<i>Goods available for sale</i>
Persediaan akhir (Catatan 6)	(302.471.849.565)	(236.761.060.025)	<i>Ending inventories (Note 6)</i>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b><u>1.183.442.119.659</u></b>	<b><u>1.169.764.332.662</u></b>	<b><i>Cost of Goods Sold</i></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales*

Pembelian kepada pihak berelasi sebesar 6,37% dan 5,94% dari total pembelian masing-masing tahun 2022 dan 2021 (Catatan 27).

*Purchase from related parties are equivalent to 6.37% and 5.94% of total purchases in 2022 and 2021 (Note 27).*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

<b>24. BEBAN PENJUALAN DAN ADMINISTRASI</b>	<b>UMUM DAN</b>	<b>DAN</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b> <b>(Disajikan kembali/ As restated)</b>	
<b>a. Beban penjualan</b>					<b>a. Selling expenses</b>
Gaji dan kesejahteraan			711.936.879.135	608.586.046.048	<i>Salary and benefits</i>
Penyusutan (Catatan 9 dan 18)			360.307.099.443	354.991.912.625	<i>Depreciation (Notes 9 and 18)</i>
Beban waralaba yang berkelanjutan			220.958.351.708	207.604.831.752	<i>Continuing franchise fee</i>
Listrik, air dan gas			212.733.324.372	176.341.445.245	<i>Electricity, water and gas</i>
Iklan dan promosi			157.228.051.140	147.048.170.894	<i>Advertising and promotions</i>
Transportasi			113.476.963.254	114.246.565.690	<i>Transportation</i>
Jasa profesional			109.918.741.640	107.285.854.485	<i>Professional fees</i>
Perlengkapan operasi			75.992.788.585	72.147.109.070	<i>Operating supplies</i>
Pemeliharaan dan gedung			57.987.208.594	66.538.350.744	<i>Repairs and maintenance</i>
Perbaikan gedung			35.155.181.441	34.283.779.062	<i>Building services</i>
Sewa (Catatan 18)			32.369.804.400	32.275.229.733	<i>Rental (Note 18)</i>
Perizinan			29.726.650.648	22.090.649.709	<i>Licenses</i>
Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan (Catatan 11 dan 28)			15.047.508.646	16.307.723.615	<i>Amortization of deferred franchise fee (Notes 11 and 28)</i>
Komunikasi			13.942.530.630	15.007.875.822	<i>Communication</i>
Beban kartu kredit			11.849.887.947	9.808.682.601	<i>Credit card fees</i>
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 10)			10.780.515.606	-	<i>Amortization of intangible assets (Note 10)</i>
Asuransi			8.571.620.269	8.696.630.175	<i>Insurance</i>
Pelatihan dan perekrutan			5.625.020.262	2.762.243.853	<i>Training and recruitment</i>
Seragam			2.360.826.375	1.633.941.848	<i>Uniform</i>
Tes panel			2.255.515.031	1.949.786.366	<i>Test panel</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 800.000.000)			954.057.227	750.467.192	<i>Other (each below Rp 800,000,000)</i>
<b>Total</b>			<b><u>2.189.178.526.353</u></b>	<b><u>2.000.357.296.529</u></b>	<b>Total</b>

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

24. BEBAN PENJUALAN DAN ADMINISTRASI (lanjutan)	UMUM	DAN	2022	2021	
<b>b. Beban umum dan administrasi</b>					
Gaji dan kesejahteraan			153.103.346.673	139.857.934.641	<i>Salary and benefits</i>
Jasa profesional			13.934.001.266	8.935.326.205	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas			13.323.519.588	8.926.615.275	<i>Travel</i>
Penyusutan (Catatan 9 dan 18)			12.954.558.476	13.593.963.980	<i>Depreciation (Notes 9 and 18)</i>
Pelatihan dan perekrutan			12.023.836.797	8.533.139.195	<i>Training and recruitment</i>
Transportasi			4.366.263.013	4.027.133.030	<i>Transportation</i>
Sumbangan			3.713.180.016	5.018.382.777	<i>Subscription</i>
Sewa (Catatan 18)			3.499.493.314	2.807.188.389	<i>Rental (Note 18)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan			3.088.135.911	1.394.155.833	<i>Repairs and maintenance</i>
Perizinan			2.732.811.704	3.473.548.521	<i>Licenses</i>
Perlengkapan operasi			2.671.238.412	3.267.222.005	<i>Operating supplies</i>
Komunikasi			1.724.836.368	1.946.755.275	<i>Communication</i>
Asuransi			1.436.916.223	1.637.849.337	<i>Insurance</i>
Tes panel			1.227.445.382	762.097.873	<i>Test panel</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 600.000.000)			532.054.185	509.760.723	<i>Other (each below (Rp 600,000,000))</i>
<b>Total</b>			<b>230.331.637.328</b>	<b>204.691.073.059</b>	<b>Total</b>
<b>25. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA</b>					
<b>a. Pendapatan operasi lainnya</b>					
Sponsor dan laba klaim asuransi			13.446.286.600	5.944.769.562	<i>Sponsorship and gain on insurance claims</i>
Konsesi sewa (Catatan 18)			5.740.735.559	23.922.572.942	<i>Rent concession (Note 18)</i>
Pendapatan jasa antar			4.654.742.271	6.036.337.865	<i>Delivery income</i>
Dana hibah			-	4.027.851.368	<i>Grant fund</i>
Jasa manajemen dan jasa lainnya			140.665.253	1.789.758.533	<i>Management service and other services</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 3.000.000.000)			1.076.453.851	1.266.468.135	<i>Other (each below (Rp 3,000,000,000))</i>
<b>Total</b>			<b>25.058.883.534</b>	<b>42.987.758.405</b>	<b>Total</b>
<b>b. Beban operasi lainnya</b>					
Biaya provisi dan bank			9.206.614.620	8.837.957.391	<i>Provision fees and bank charges</i>
Rugi bersih penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 9)			5.215.551.232	7.740.103.694	<i>Net loss on sale and write-off of property and equipment (Note 9)</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)			4.214.335.439	125.607.621	<i>Other (each below (Rp 100,000,000))</i>
<b>Total</b>			<b>18.636.501.291</b>	<b>16.703.668.706</b>	<b>Total</b>

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 dan  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As at December 31, 2022 and  
 For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**26. PERPAJAKAN**

**26. TAXATION**

**a. Taksiran tagihan pengembalian pajak**

**a. Estimated claims for tax refund**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
2022	8.390.548.205	-	2022
2021	1.567.095.631	1.567.095.631	2021
2020	-	23.463.459.107	2020
<b>Total</b>	<b><u>9.957.643.836</u></b>	<b><u>25.030.554.738</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan menerima pengembalian pajak berdasarkan SKPKPP No. KEP-00160.PPH/WPJ.19/KP.02/2022 tanggal 7 Juli 2022 sebesar Rp 23.463.459.107. Pengembalian tersebut diperhitungkan dengan utang pajak melalui potongan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) tanggal 7 Juli 2022 sebesar Rp 1.138.342.026 sehingga total pengembalian pajak adalah sebesar Rp 22.325.117.081.

On July 7, 2022, the Company received tax refund based on the SKPKPP No. KEP-00160.PPH/WPJ.19/KP.02/2022 dated July 7, 2022, amounting to Rp 23,463,459,107. The refund received is calculated net of tax payable based on the Tax Excess Payment Letter (SPMKP) dated July 7, 2022 amounting to Rp 1,138,342,026, so that the net refund amounted to Rp 22,325,117,081.

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	38.251.838.488	36.118.236.193	<i>Hotel and restaurant tax (PB 1)</i>
Pajak pertambahan nilai	2.855.247.465	2.084.539.823	<i>Value-added tax</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	1.862.275.650	3.399.600.131	<i>Article 21</i>
Pasal 23	570.181.388	572.508.771	<i>Article 23</i>
Pasal 26	1.781.040.568	1.582.118.701	<i>Article 26</i>
Pasal 4(2)	2.414.387.751	2.058.049.476	<i>Article 4(2)</i>
<b>Total</b>	<b><u>47.734.971.310</u></b>	<b><u>45.815.053.095</u></b>	<b>Total</b>

**c. Manfaat pajak penghasilan**

**c. Income tax benefit**

Manfaat pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

*Income tax benefit of the Company consists of the following:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2.959.461.646	13.487.704.467	<i>Deferred tax</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.959.461.646</u></b>	<b><u>13.487.704.467</u></b>	<b>Total</b>

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 dan  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As at December 31, 2022 and  
 For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**26. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**26. TAXATION (continued)**

**c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax benefit (continued)**

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	(26.415.748.903)	36.498.898.033	Profit (loss) before income tax per statement of profit or loss
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22.049.574.055	(30.407.047.059)	Employee benefits liabilities
Aset hak-guna	(2.859.507.442)	(1.624.854.739)	Right-of-use assets
Pesangon	(3.321.847.379)	3.321.847.379	Severance
Cadangan pembayaran berbasis saham	661.581.373	442.998.245	Share based payment reserve
Beban waralaba yang ditangguhkan	(3.068.644.472)	(1.982.014.296)	Deferred franchise fee
Aset tak berwujud	(11.649.590.275)	-	Intangible asset
Aset tetap	(17.028.681.490)	(24.489.740.751)	Property and equipment
<b>Total</b>	<u>(15.217.115.630)</u>	<u>(54.738.811.221)</u>	<b>Total</b>
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13.490.839.340	8.739.715.286	Non-deductible expenses
Penghasilan tidak dikenakan pajak	-	(4.027.851.368)	Non-taxable income
Penghasilan dikenakan pajak final	(527.188.820)	(573.407.749)	Income subjected to final tax
<b>Total</b>	<u>12.963.650.520</u>	<u>4.138.456.169</u>	<b>Total</b>
<b>Rugi fiskal tahun berjalan</b>	<b>(28.669.214.013)</b>	<b>(14.101.457.019)</b>	<b>Fiscal loss for the year</b>
<b>Rugi fiskal</b>			<b>Fiscal loss</b>
2021	(14.101.457.019)	-	2021
2020	(114.547.701.306)	(114.547.701.306)	2020
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(157.318.372.338)</b>	<b>(128.649.158.325)</b>	<b>Accumulated fiscal loss</b>

Perhitungan beban dan pajak penghasilan lebih bayar adalah sebagai berikut:

Calculation of tax expense and overpayment of income tax is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini	-	-	Current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less pre-payments of income tax:
Pasal 22	(8.143.823.000)	(461.706.000)	Article 22
Pasal 23	(246.725.205)	(1.105.389.631)	Article 23
<b>Pajak penghasilan lebih bayar</b>	<b>(8.390.548.205)</b>	<b>(1.567.095.631)</b>	<b>Overpayment of income tax</b>

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**26. TAXATION (continued)**

**c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax benefit (continued)**

Aset Pajak tangguhan - neto

Deferred tax assets - net

	2022				
	1 Januari/ January 1, 2022	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	38.732.963.711	4.850.906.292	(8.914.793.267)	34.669.076.736	Employee benefits liability
Rugi fiskal	28.302.814.831	6.307.227.083	-	34.610.041.914	Fiscal loss
Program loyalitas pelanggan	1.170.185.662	-	-	1.170.185.662	Customer loyalty programme
Pesangon	730.806.423	(730.806.423)	-	-	Severance
Cadangan pembayaran berbasis saham	345.950.280	145.547.903	-	491.498.183	Share-based payment reserve
Beban waralaba yang ditangguhkan	(6.194.229.620)	(675.101.784)	-	(6.869.331.404)	Deferred franchise fee
Aset tetap	(61.609.045.339)	(3.746.309.928)	-	(65.355.355.267)	Property and equipment
Aset tak berwujud	-	(2.562.909.860)	-	(2.562.909.860)	Intangible asset
Aset sewa guna	1.797.433.156	(629.091.637)	-	1.168.341.519	Right-of-use asset
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>	<b>3.276.879.104</b>	<b>2.959.461.646</b>	<b>(8.914.793.267)</b>	<b>(2.678.452.517)</b>	<b>Deferred tax assets (liabilities)</b>

	2021 (Disajikan kembali/As restated)						
	1 Januari/ January 1, 2021 (Disajikan kembali/ As restated)	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ Adjustment due to change in tax rate credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Adjustment due to change in tax rate credited to other comprehensive income	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income		31 Desember/ December 31, 2021
Liabilitas imbalan kerja karyawan	45.431.138.763	3.838.684.468	170.343.272	(6.689.550.353)	(4.017.652.439)	38.732.963.711	Employee benefits liability
Rugi fiskal	-	-	-	28.302.814.831	-	28.302.814.831	Fiscal loss
Program loyalitas pelanggan	1.170.185.662	-	-	-	-	1.170.185.662	Customer loyalty programme
Pesangon	-	-	-	730.806.423	-	730.806.423	Severance
Cadangan pembayaran berbasis saham	225.900.835	22.589.831	-	97.459.614	-	345.950.280	Share-based payment reserve
Beban waralaba yang ditangguhkan	(5.187.521.513)	(570.664.962)	-	(436.043.145)	-	(6.194.229.620)	Deferred franchise fee
Aset tetap	(50.021.050.212)	(6.200.252.162)	-	(5.387.742.965)	-	(61.609.045.339)	Property and equipment
Aset sewa guna	2.017.830.268	137.070.931	-	(357.468.043)	-	1.797.433.156	Right-of-use asset
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>	<b>(6.363.516.197)</b>	<b>(2.772.571.894)</b>	<b>170.343.272</b>	<b>16.260.276.362</b>	<b>(4.017.652.439)</b>	<b>3.276.879.104</b>	<b>Deferred tax assets (liabilities)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terealisasi di masa yang akan datang.

As at December 31, 2022 and 2021, management believes that all deferred tax assets can be realized in the future.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku terhadap (rugi) laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulations to the (loss) income before income tax are as follows

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(26.415.748.903)	36.498.898.033	Profit (loss) before income tax
Manfaat(beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	5.811.464.759	(8.029.757.567)	Income tax benefit (expense) at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(2.852.003.114)	(910.460.357)	Tax effects on permanent differences
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	(2.772.571.895)	Tax effects on changes in tax rate
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang diakui	-	25.200.494.287	Tax effect of recognized fiscal loss
Pembulatan	1	(1)	Rounding
<b>Manfaat pajak penghasilan - neto</b>	<b>2.959.461.646</b>	<b>13.487.704.467</b>	<b>Income tax benefit - net</b>

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Perubahan Tarif Pajak**

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 yang diukur menggunakan tarif yang berlaku sebesar 22%.

**26. TAXATION (continued)**

**d. Changes in Tax Rates**

*In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.*

*Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:*

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;*
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;*
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;*
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

*The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2022 which were measured using the applicable tax rate of 22%.*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak**

Pada 26 September 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 0015/206/17/092/22 atas PPh badan masa pajak 2017 sebesar Rp 2.997.611.285, dengan pokok kurang bayar sebesar Rp 2.086.310.750 dan sanksi administrasi sebesar Rp 911.300.535. Selain itu, Perusahaan juga menerima SKPKB No. 0054/207/17/092/22 atas PPN masa pajak Desember 2017 sebesar Rp 7.871.591, dengan pokok kurang bayar sebesar Rp 5.478.557 dan sanksi administrasi sebesar Rp 2.393.034, dan SKPKB No.0049/107/17/092/22 atas PPN masa pajak Desember 2017 sebesar Rp 5.927.830. SKPKB tersebut telah dibayarkan dan dicatat pada akun beban operasi lainnya.

Pada tanggal 10 November 2022, Perusahaan menerima tagihan pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak PPh 23 No.00112/103/21/092/22 tanggal 10 November 2022 sebesar Rp 61.238.839. Penagihan tersebut atas sanksi administratif berupa Bunga Pasal 8 (2a) KUP atas pembetulan SPT Masa PPh 23 yang mengakibatkan utang pajak menjadi lebih besar.

**26. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letter**

On September 26, 2022, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 0015/206/17/092/22 for its corporate income tax Fiscal Year 2017 amounting to Rp 2,997,611,285, with underpayment tax amounting to Rp 2,086,310,750 and administration penalty amounting to Rp 911,300,535. Furthermore, the Company received SKPKB No. 0054/207/17/092/22 for its corporate VAT Fiscal Year December 2017 amounting to Rp 7,871,591, with underpayment tax amounting to Rp 5,478,557 and administration penalty amounting to Rp 2,393,034, SKPKB No. 0049/107/17/092/22 amounting to Rp 5,927,830, respectively. SKPKB was paid and recorded in account "other operating expense".

On November 10, 2022, the Company received a tax claim based on the PPh 23 Tax Collection Letter No.00112/103/21/092/22 dated November 10, 2022 amounting to Rp 61,238,839. The billing is for administrative sanctions in the form of Interest Article 8 (2a) KUP for the correction of Periodic Income Tax Returns 23 which results in a larger tax debt.

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

<b>Pihak Berelasi</b> <i>Related Parties</i>	<b>Sifat Hubungan/</b> <i>Nature of Relationships</i>	<b>Transaksi/</b> <i>Nature of Transaction</i>
PT Sriboga Flour Mill (SFM)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Pembelian, piutang lain-lain dan utang usaha/ <i>Purchases, other receivables and trade payables</i>
PT Sriboga Marugame (SMI)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain, dan pendapatan operasi lainnya/ <i>Other receivables, other payables and other operating income</i>
PT Sriboga Raturaya (SRR)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Mulia Inti Pangan (MIP)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ <i>A company with the same majority shareholders of the Company</i>	Pembelian dan utang usaha/ <i>Purchases, and trade payables</i>
Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera (SAMARA)	Entitas yang dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ <i>A company controlled by the same key management with the Company</i>	Piutang lain-lain <i>Other receivable</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Imbalan jangka pendek/ <i>Short-term benefit</i>

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah transaksi yang timbul akibat beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan:

	2022	2021	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
			2022	2021	
			%	%	
<b>Piutang lain-lain (Catatan 5b)</b>					<b>Other receivables (Note 5b)</b>
Jangka pendek					Short term
PT Sriboga Marugame Indonesia	141.525	21.521.945	0,00	0,00	PT Sriboga Marugame Indonesia
PT Sriboga Flour Mill	-	4.750.000	-	0,00	PT Sriboga Flour Mill
Sub-total	141.525	26.271.945	0,00	0,00	Sub-total
Jangka panjang					Long term
Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera	2.388.969.310	1.500.000.000	0,10	0,07	Koperasi Bersama Bersatu Mandiri dan Sejahtera
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(510.041.485)	(111.030.690)	(0,02)	(0,01)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	1.878.927.825	1.388.969.310	(0,02)	(0,01)	Long term portion
<b>Total</b>	<b>1.879.069.350</b>	<b>1.415.241.255</b>	<b>(0,02)</b>	<b>(0,00)</b>	<b>Total</b>

b. Pendapatan operasi lainnya

Pendapatan atas jasa manajemen tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Other operating income

The management services income is presented under "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021.

	2022	2021	Persentase terhadap pendapatan operasi lainnya/ Percentage to other operating income		
			2022	2021	
			%	%	
<b>Pendapatan operasi lainnya</b>					<b>Other operating income</b>
Pendapatan jasa manajemen dan jasa lainnya					Management service and other services income
PT Sriboga Marugame Indonesia	-	1.789.758.533	-	4,16	PT Sriboga Marugame Indonesia

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
**(lanjutan)**

**27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
**(continued)**

c. Utang usaha dan pembelian

c. Trade payables and purchases

	2022	2021	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
			2022	2021	
			%	%	
<b>Utang usaha (Catatan 14)</b>					<b>Trade payables (Note 14)</b>
PT Sriboga Flour Mill	7.144.609.500	5.596.463.200	0,53	0,57	PT Sriboga Flour Mill
PT Mulia Inti Pangan	372.227.400	22.770.000	0,03	0,00	PT Mulia Inti Pangan
<b>Total</b>	<b>7.516.836.900</b>	<b>5.619.233.200</b>	<b>0,56</b>	<b>0,58</b>	<b>Total</b>
	2022	2021	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases		
			2022	2021	
			%	%	
<b>Pembelian (Catatan 23)</b>					<b>Purchases (Note 23)</b>
PT Sriboga Flour Mill	77.000.962.525	69.356.416.800	6,16	5,93	PT Sriboga Flour Mill
PT Mulia Inti Pangan	1.887.380.848	126.610.000	0,15	0,01	PT Mulia Inti Pangan
<b>Total</b>	<b>78.888.343.373</b>	<b>69.483.026.800</b>	<b>6,32</b>	<b>5,94</b>	<b>Total</b>

d. Utang lain-lain

d. Other payables

	2022	2021	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
			2022	2021	
			%	%	
<b>Utang lain-lain (Catatan 15)</b>					<b>Other payables (Note 15)</b>
PT Sriboga Marugame Indonesia	47.314.000	-	0,00	-	PT Sriboga Marugame Indonesia

Utang lain-lain kepada SMI terdiri dari transaksi terkait penjualan voucher nominal yang sudah digunakan kepada SMI.

Other payables to SMI consist of transactions related to the Company's outstanding nominal voucher sold to SMI.

e. Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki setoran jaminan masing-masing sebesar Rp 450.000.000 kepada SRR terdiri dari transaksi uang jaminan sewa bangunan.

e. In 2022 and 2021, The Company has security deposit amounted to Rp 450,000,000, respectively, to SRR consists of transactions related to building rental deposit.

f. Pada tahun 2022 dan 2021, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan (termasuk dewan komisaris dan direksi) masing-masing sebesar Rp 18.596.958.098 dan Rp 18.764.581.768.

f. In 2022 and 2021, remunerations paid to the Company's key management personnel (including Boards of Commissioners and Directors) amounted to Rp 18,569,958,098 and Rp 18,764,581,768, respectively.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**Perjanjian Franchise Outlet**

Perusahaan memperoleh hak dari Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!) untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Pizza Hut. Aktivitas operasional dari setiap gerai yang dimiliki harus dijalankan sesuai dengan *International Franchise Agreement (IFA)*.

Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba (*franchise fee*) untuk setiap gerai baru dengan pelayanan di tempat (PHR) dan pelayanan ambil di tempat dan diantar (PHD). Setiap gerai baru yang beroperasi diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya. Perusahaan diharuskan juga membayar kepada Yum! *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas beban waralaba disajikan sebagai "Beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11) dan amortisasi atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24a).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo terutang beban waralaba yang berkelanjutan disajikan sebagai "Beban masih harus dibayar - Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 16) dan beban atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24a).

Beban waralaba yang berkelanjutan dihitung dari persentase tertentu dari total penjualan dikurangi pemotongan yang ditentukan berdasarkan perjanjian.

**29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Franchise Outlet Agreement**

The Company obtained the right from Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!), holder of Pizza Hut License, to establish and operate Pizza Hut outlets. Operational activities from each outlet must be in accordance with *International Franchise Agreement (IFA)*.

As compensation, the Company shall pay Yum! franchise fees for every new type of outlet with dine-in restaurant (PHR) and take away and delivery service (PHD). Every new outlets opened are given a franchise to operate for a period of 10 (ten) years and renewable for another period of 10 (ten) years. The Company is also obliged to pay renewal fee for every existing outlet renewed.

As at December 31, 2022 and 2021, the balance of franchise fee are presented as "Deferred franchise fee" in the statement of financial position (Note 11) and amortization arising from this transaction are presented as "Amortization of deferred franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24a).

As at December 31, 2022 and 2021, the balance of unpaid continuing franchise fee are presented as "Accrued expenses - Continuing franchise fee" in the statement of financial position (Note 16) and expenses arising from this transaction are presented as "Continuing franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24a).

Continuing franchise fee expenses are calculated from a certain percentage of total sales less deductions determined based on agreement.

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values**

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amount) of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, and accrued expenses are reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 dan  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As at December 31, 2022 and  
 For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)**

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.

Setoran jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan, karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dan instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

**Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)**

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of lease liabilities is calculated using discounted cash flows at market interest rate.

Security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair values of security deposits in the absence of fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position.

The following table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value for the Company's financial instruments that are carried in the financial statement.

	<b>2022</b>		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<b>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial assets at amortized cost</b>
Kas dan bank	54.698.521.474	54.698.521.474	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	36.509.460.308	36.509.460.308	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.225.312.180	3.225.312.180	Other receivables
Aset lancar lain-lain	2.684.999	2.684.999	Other current assets
Piutang lain-lain jangka panjang	2.388.969.310	2.388.969.310	Long-term other receivables
Setoran jaminan	19.022.847.667	19.022.847.667	Security deposits
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial liabilities at amortized cost</b>
Utang bank jangka pendek	258.738.766.010	258.738.766.010	Short-term bank loans
Utang usaha	140.668.775.613	140.668.775.613	Trade payables
Utang lain-lain	48.951.130.444	48.951.130.444	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	151.486.379.093	151.486.379.093	Accrued expenses
Liabilitas sewa	101.314.072.416	101.314.072.416	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	427.518.020.562	427.518.020.562	Long-term bank loans

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(continued)**

*Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)*

	<b>2021</b>		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<b>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial assets at amortized cost</b>
Kas dan bank	98.937.536.480	98.937.536.480	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	24.074.696.541	24.074.696.541	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.403.623.386	1.403.623.386	Other receivables
Piutang lain-lain jangka panjang	1.500.000.000	1.500.000.000	Long-term other receivable
Aset lancar lain-lain	59.322.749	59.322.749	Other current assets
Setoran jaminan	22.196.989.314	22.196.989.314	Security deposits
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<b>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial liabilities at amortized cost</b>
Utang bank jangka pendek	43.213.535.390	43.213.535.390	Short-term bank loans
Utang usaha	119.246.349.528	119.246.349.528	Trade payables
Utang lain-lain	46.019.920.665	46.019.920.665	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	149.301.389.111	149.301.389.111	Accrued expenses
Liabilitas sewa	88.005.161.179	88.005.161.179	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	307.300.883.106	307.300.883.106	Long-term bank loans

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar dan nilai tercatat seluruh instrumen keuangan sama dengan nilai wajar, sehingga dengan demikian tidak perlu mengungkapkan hierarki nilai wajar.

*As at December 31, 2022 and 2021, the Company does not have financial instruments carried at fair value and the carrying value of all financial instruments at amortized cost is the same with fair value, there is no need for fair value hierarchy disclosure.*

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**MANAJEMEN RISIKO**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**RISK MANAGEMENT**

*The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies and procedures for managing these risks which are summarized below.*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 dan  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As at December 31, 2022 and  
 For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas**

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi beban atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dari perubahan tingkat bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	<b>Laba sebelum beban pajak/ Profit before tax expense</b>	<b>Rugi sebelum beban pajak/ Loss before tax expense</b>	
50 basis poin lebih tinggi	(2.052.738.840)	(1.793.888.012)	50 basis point higher
50 basis poin lebih rendah	2.052.738.840	1.793.888.012	50 basis point lower

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**a) Fair value and cash flow interest rate risk**

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company that bears interest of floating rate.

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans, long-term loans and finance lease payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

The Company's short-term bank loans and long-term loans bear floating interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in the interest rates of short-term bank loans and long-term bank loans based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease payable.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 dan  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As at December 31, 2022 and  
 For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b) Risiko mata uang**

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai mata uang. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari saldo bank dan utang usaha.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas rugi sebelum beban pajak dari perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US\$ berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas saldo bank dalam US\$ (tidak diaudit).

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Menguat 10%	2.233.121.760	1.951.568.550	Strengthened 10%
Melemah 10%	(2.233.121.760)	(1.951.568.550)	Weakened 10%

**c) Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dari kerugian yang mungkin timbul dari instrumen keuangan jika pihak lainnya gagal memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang usaha dan saldo bank. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau saldo piutang secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Perusahaan hanya menempatkan kas dan bank dalam institusi keuangan terkemuka. Nilai maksimal eksposur risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan.

**d) Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko Perusahaan yang akan menemukan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan karena kekurangan dana.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari pendanaan umum dan aktivitas bisnis.

Dalam mengawasi risiko likuiditas, Perusahaan menjaga keseimbangan antara kelanjutan pendanaan dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**b) Foreign exchange risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in bank balances and trade payables.

The following table demonstrates the sensitivity of loss before tax expense from a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against US\$ based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash in bank denominated in US\$ (unaudited).

**c) Credit risk**

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The credit risk faced by the Company arises from trade receivables and bank balances. It is the Company's policy to monitor the receivable balances on an ongoing basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. The Company only placed its cash in banks with reputable financial institution. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amounts of the financial assets.

**d) Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from general funding and business activities.

In monitoring the liquidity risk, the Company maintains a balance between continuity of funding and flexibility through the use of bank loans. The Company adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 dan  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
 (Dinyatakan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As at December 31, 2022 and  
 For The Year Then Ended  
 (Expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**RISK MANAGEMENT (continued)**

**d) Risiko likuiditas (lanjutan)**

**d) Liquidity risk (continued)**

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

2022						
Periode jatuh tempo/Maturity period						
Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari/ Less than 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years	Total/ Total		
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	258.738.766.010	259.828.571.110	-	-	259.828.571.110	Short-term bank loans
Utang usaha	140.668.775.613	140.668.775.613	-	-	140.668.775.613	Trade payables
Utang lain-lain	48.951.130.444	48.951.130.444	-	-	48.951.130.444	Other payables
Beban masih harus dibayar	151.486.379.093	151.486.379.093	-	-	151.486.379.093	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	427.518.020.562	90.078.099.692	208.684.226.958	199.556.725.184	498.319.051.834	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	101.314.072.416	3.403.554.296	74.776.431.587	37.404.117.086	115.584.102.969	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>1.128.677.144.138</b>	<b>694.416.510.248</b>	<b>283.460.658.545</b>	<b>236.960.842.270</b>	<b>1.214.838.011.063</b>	<b>Total</b>
2021						
Periode jatuh tempo/Maturity period						
Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari/ Less than 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ years	3 - 5 tahun/ years	Total/ Total		
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	43.213.535.390	43.472.528.971	-	-	43.472.528.971	Short-term bank loans
Utang usaha	119.246.349.528	119.246.349.528	-	-	119.246.349.528	Trade payables
Utang lain-lain	46.019.920.665	46.019.920.665	-	-	46.019.920.665	Other payables
Beban masih harus dibayar	149.301.389.111	149.301.389.111	-	-	149.301.389.111	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	307.300.883.106	46.422.528.790	82.228.125.000	242.707.031.250	371.357.685.040	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	88.005.161.179	49.351.601.092	37.190.727.303	9.470.887.933	96.013.216.328	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>753.087.238.979</b>	<b>453.814.318.157</b>	<b>119.418.852.303</b>	<b>252.177.919.183</b>	<b>825.411.089.643</b>	<b>Total</b>

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**31. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2022 and 2021, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies	2022	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan bank	US\$ 452.220	7.113.866.212	Cash on hand and in banks
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha	US\$ 967.348	15.217.347.323	Trade payables
<b>Aset neto dalam mata uang asing</b>		<b>(8.103.481.111)</b>	<b>Net assets in foreign currency</b>

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**31. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)**

	<b>Mata Uang Asing/<i>Foreign</i> Currencies</b>	<b>2021</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan bank	US\$ 1.317.690	<u>18.802.118.284</u>	Cash on hand and in banks
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha	US\$ 50.008	<u>713.564.086</u>	Trade payables
<b>Aset neto dalam mata uang asing</b>		<b><u>18.088.554.198</u></b>	<b>Net assets in foreign currency</b>

**32. INFORMASI SEGMENT**

*Restaurant Support Center* Perusahaan berlokasi di Jakarta.

Pembagian segmen yang dibagi menjadi Wilayah Jakarta, Jawa Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Wilayah Timur yang membantu Perusahaan untuk lebih memfokuskan peningkatan kinerja dan pengembangan bisnis di masa yang akan datang dibentuk untuk memenuhi ketentuan yang disyaratkan untuk pelaporan

**Segmen operasi**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

**32. SEGMENT INFORMATION**

*The Company's Restaurant Support Center is located in Jakarta.*

*The segments divided into Greater Jakarta, Java Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan and Eastern that assist the Company to focus more on future performance improvement and business development, are established to meet the requirements required for reporting.*

**Operating segment**

*Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Segmen operasi (lanjutan)**

**Operating segment (continued)**

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 As of end year December 31, 2022								
Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Total/ Total		
Penjualan neto	1.435.854.167.316	1.003.541.868.253	529.999.468.172	294.244.054.393	258.108.648.895	90.570.832.611	3.612.319.039.640	Net sales
Beban pokok penjualan	(477.353.327.206)	(326.552.124.173)	(171.190.514.095)	(95.874.783.298)	(83.151.288.088)	(29.320.082.800)	(1.183.442.119.659)	Cost of goods sold
Laba bruto	958.500.840.110	676.989.744.080	358.808.954.077	198.369.271.095	174.957.360.807	61.250.749.811	2.428.876.919.981	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(816.008.280.582)	(563.410.335.215)	(307.515.050.081)	(158.813.534.142)	(133.441.407.065)	(46.579.932.605)	(2.025.768.539.690)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	142.492.559.528	113.579.408.865	51.293.903.996	39.555.736.953	41.515.953.742	14.670.817.206	403.108.380.291	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(387.319.241.749)	Unallocated operating expenses
Kuntungan operasi							15.789.138.542	Profit from operations
Pendapatan bunga - neto							527.188.820	Interest income - net
Beban bunga dari keuangan							(42.732.076.266)	Interest and finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan							(26.415.748.904)	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan - neto							2.959.461.647	Income tax benefit - net
<b>Laba neto tahun berjalan</b>							<b>(23.456.287.257)</b>	<b>Net profit for the year</b>
Aset segmen	617.383.204.584	557.998.750.932	296.351.904.721	165.705.701.109	154.492.206.038	49.725.439.942	1.841.657.207.326	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							667.941.276.492	Unallocated assets
<b>Total aset</b>							<b>2.509.598.483.818</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	54.616.886.363	22.791.248.300	9.615.996.286	5.746.112.263	11.552.441.736	6.282.694.602	110.605.379.550	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							1.226.071.900.890	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>							<b>1.336.677.280.440</b>	<b>Total liabilities</b>
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	85.921.789.586	69.714.364.282	40.975.041.529	40.146.179.174	28.287.159.699	15.135.094.317	280.179.628.588	Capital expenditures
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan							38.910.408.950	Unallocated capital expenditures
<b>Total belanja modal</b>							<b>319.090.037.538</b>	<b>Total capital expenditures</b>
Penyusutan dan amortisasi	128.213.502.464	118.328.715.848	59.670.628.299	26.921.330.427	26.349.233.324	7.532.015.236	367.015.425.598	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan							32.074.256.581	Unallocated depreciation and amortization
<b>Total penyusutan dan amortisasi</b>							<b>399.089.682.179</b>	<b>Total depreciation and amortization</b>

  

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 As of end year December 31, 2021								
Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Total/ Total		
Penjualan neto	1.358.957.123.615	957.394.456.836	525.391.847.364	267.052.299.644	234.763.243.193	75.252.273.136	3.418.811.243.788	Net sales
Beban pokok penjualan	(467.526.442.309)	(327.368.816.399)	(178.139.168.692)	(91.940.299.123)	(79.568.034.910)	(25.221.571.229)	(1.169.764.332.662)	Cost of goods sold
Laba bruto	891.430.681.306	630.025.640.437	347.252.678.672	175.112.000.521	155.195.208.283	50.030.701.907	2.249.046.911.126	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(748.205.211.700)	(532.470.428.881)	(284.967.024.247)	(128.386.383.899)	(116.674.596.492)	(36.783.339.227)	(1.847.486.984.446)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	143.225.469.606	97.555.211.556	62.285.654.425	46.725.616.622	38.520.611.791	13.247.362.680	401.559.926.680	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(331.277.295.444)	Unallocated operating expenses
Kuntungan operasi							70.282.631.236	Profit from operations
Pendapatan bunga - neto							573.407.749	Interest income - net
Beban bunga dari keuangan							(34.357.140.953)	Interest and finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan							36.498.898.032	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan - neto							13.487.704.468	Income tax benefit - net
<b>Laba neto tahun berjalan</b>							<b>49.986.602.500</b>	<b>Net profit for the year</b>
Aset segmen	554.597.202.048	512.847.314.874	288.489.262.570	121.806.769.486	128.039.835.130	31.873.012.049	1.637.653.396.157	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							561.416.736.866	Unallocated assets
<b>Total aset</b>							<b>2.199.070.133.023</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	44.714.175.635	19.933.767.225	18.327.755.141	8.380.323.810	6.141.069.424	2.328.680.864	99.825.772.099	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							875.135.445.971	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>							<b>974.961.218.070</b>	<b>Total liabilities</b>
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	43.584.984.353	71.796.993.794	42.547.811.454	24.689.391.198	18.329.012.756	547.085.899	201.495.279.454	Capital expenditures
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan							22.448.672.353	Unallocated capital expenditures
<b>Total belanja modal</b>							<b>223.943.951.807</b>	<b>Total capital expenditures</b>
Penyusutan dan amortisasi	127.470.096.506	112.807.869.822	52.672.587.006	22.356.323.572	23.182.446.906	6.308.381.557	344.797.705.369	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan							40.095.894.856	Unallocated depreciation and amortization
<b>Total penyusutan dan amortisasi</b>							<b>384.893.600.225</b>	<b>Total depreciation and amortization</b>

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**33. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION**

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas

Transactions not affecting cash flows:

	2022		2021				
Penambahan aset tetap melalui:					Acquisitions of property and equipment through:		
Realisasi uang muka pembelian aset tetap		119.936.405.120		115.494.009.970	Realization of advances for purchase of property and equipment		
Reklasifikasi penggunaan peralatan yang belum digunakan dalam operasi		24.787.748.585		14.931.988.675	Reclassification use of equipment not yet used in operation		
Penambahan aset tetap yang dikreditkan pada beban masih harus dibayar		1.085.838.848		15.746.267.360	Additions to property and equipment credited to accrued expenses		
Penambahan aset tak berwujud yang dikreditkan pada beban masih harus dibayar		50.036.040.670		-	Additions to intangible asset credited to accrued expenses		
Penambahan aset hak-guna dikreditkan pada liabilitas sewa		75.048.208.220		36.331.688.009	Addition of right-of-use asset credited to lease liabilities		
	<b>1 Januari/ January 1, 2022</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Arus kas masuk/ Cash flow in</b>	<b>Arus kas keluar/ Cash flow out</b>	<b>Lainnya/ Others</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Utang bank jangka pendek	43.213.535.390	-	504.836.191.024	(289.310.960.404)	-	258.738.766.010	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	307.300.883.106	-	142.518.020.653	(22.300.883.197)	-	427.518.020.562	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	88.005.161.179	75.048.208.220	-	(55.641.742.383)	(6.097.554.600)	101.314.072.416	Lease liabilities
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>438.519.579.675</b>	<b>75.048.208.220</b>	<b>647.354.211.677</b>	<b>(367.253.585.984)</b>	<b>(6.097.554.600)</b>	<b>787.570.858.988</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>
	<b>1 Januari/ January 1, 2021</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Arus kas masuk/ Cash flow in</b>	<b>Arus kas keluar/ Cash flow out</b>	<b>Lainnya/ Others</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Utang bank jangka pendek	99.311.976.059	-	76.270.616.049	(132.369.056.718)	-	43.213.535.390	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	243.668.621.525	-	71.597.195.671	(7.964.934.090)	-	307.300.883.106	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	135.749.718.281	36.331.688.009	-	(59.636.070.930)	(24.440.174.181)	88.005.161.179	Lease liabilities
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>478.730.315.865</b>	<b>36.331.688.009</b>	<b>147.867.811.720</b>	<b>(199.970.061.738)</b>	<b>(24.440.174.181)</b>	<b>438.519.579.675</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

Kolom 'Lainnya' mencakup pertambahan bunga, konsesi sewa dan terminasi atas liabilitas sewa (Catatan 17).

The 'Others' column includes the accretion of interest, rental concession and termination of lease liabilities (Note 17).

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN PERIODE SEBELUMNYA**

**34. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR FINANCIAL STATEMENTS**

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2r.

The statements of financial position as at December 31, 2021 and January 1, 2021/ December 31, 2020, and statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 have been restated as disclose in Note 2r.

Perusahaan juga melakukan reklasifikasi atas akun-akun pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut agar sesuai dengan penyajian akun-akun pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The Company had also made reclassifications to the accounts in the financial statements as at December 31, 2021 and for the year then ended to conform with the presentation of accounts in the financial statements as at December 31, 2022 and for the year then ended.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2022 and**  
**For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN PERIODE SEBELUMNYA (lanjutan)**

Rangkuman atas laporan keuangan tahun sebelumnya untuk akun 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 yang mempunyai dampak atas penyajian kembali dan reklasifikasi akun adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatements	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah disajikan kembali/ After restatement	
<b>Laporan posisi keuangan</b>					<b>Statement of financial position</b>
<b>Aset lancar</b>					<b>Current assets</b>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.877.351.441	-	(1.500.000.000)	1.377.351.441	Other receivables third-parties
Piutang lain-lain jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	111.030.690	111.030.690	Current maturities of long-term other receivable
<b>Aset tidak lancar</b>					<b>Noncurrent assets</b>
Piutang lain-lain jangka panjang - setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	1.388.969.310	1.388.969.310	Long-term other receivables - net of current maturities
Aset pajak tangguhan	19.851.887.893	(16.575.008.789)	-	3.276.879.104	Deferred tax assets
<b>Liabilitas jangka pendek</b>					<b>Current liabilities</b>
Utang usaha - pihak berelasi	5.596.463.200	-	22.770.000	5.619.233.200	Trade payables - related parties
Utang usaha - pihak ketiga	113.649.886.328	-	(22.770.000)	113.627.116.328	Trade payables - third parties
<b>Liabilitas jangka panjang</b>					<b>Noncurrent liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	248.619.513.130	(75.340.949.006)	-	173.278.564.124	Long-term employee benefits liability - net of current maturities
<b>Ekuitas</b>					<b>Equity</b>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	16.554.168.313	(8.953.151.771)	-	7.601.016.542	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	270.443.372.533	67.719.091.988	-	338.162.464.521	Retained earnings unappropriated
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
<b>Beban penjualan</b>					<b>Selling expenses</b>
Beban penjualan	1.989.048.751.547	11.308.544.982	-	2.000.357.296.529	
<b>Beban pajak tangguhan</b>					<b>Deferred income tax benefit</b>
Beban pajak tangguhan	12.962.382.424	525.322.043	-	13.487.704.467	
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Other comprehensive income</b>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	25.233.508.482	(6.971.451.943)	-	18.262.056.539	Remeasurements of employee benefit liability
Manfaat pajak tangguhan terkait	(5.471.167.549)	1.623.858.381	-	(3.847.309.168)	Related income tax

**34. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The summary of the effects on the financial statements accounts as at December 31, 2021 and for the year then ended due to the above-mentioned and the financial position statements dated January 1, 2021/December 31, 2020 restatements and reclassifications of accounts are as follows:

Financial statements as at and for the year ended December 31, 2021

Laporan keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatements	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah disajikan kembali/ As restated	
<b>Laporan posisi keuangan</b>					<b>Statement of financial position</b>
<b>Aset tidak lancar</b>					<b>Noncurrent assets</b>
Aset pajak tangguhan	12.360.673.018	(12.360.673.018)	-	-	Deferred tax assets
<b>Liabilitas jangka panjang</b>					<b>Noncurrent liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	294.072.332.997	(93.620.945.933)	-	200.451.387.064	Long-term employee benefits liability - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	6.363.516.197	-	6.363.516.197	Deferred tax liabilities - net
<b>Ekuitas</b>					<b>Equity</b>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	(3.208.172.620)	(3.605.558.209)	-	(6.813.730.829)	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	275.673.547.094	78.502.314.927	-	354.175.862.021	Retained earnings

Financial statements as at and for the year ended December 31, 2020